

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022, 2021, DAN/*AND* 2020

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022,
2021 DAN 2020 SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020****THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2022,
2021 AND 2020 AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020****PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Rahmad Pribadi
Alamat Kantor : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A
Lt. 5, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A,
Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Tebet Mas Indah Blok F/3, RT 009,
RW 002, Tebet, Jakarta Selatan
- Telepon : 021-3443344
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Qomaruzzaman
Alamat Kantor : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt.4,
Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A, Jakarta
Pusat
Alamat Domisili : Jl. Jabir Jabir Residence Nomor 2J,
RT 005, RW 007, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan
Telepon : 021-3443344
Jabatan : Direktur Keuangan dan Umum

1. Name : Rahmad Pribadi
Office Address : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A
Lt.5, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A,
Jakarta Pusat
Address of Domicile : Tebet Mas Indah Blok F/3, RT
009, RW 002, Tebet, Jakarta
Selatan
Telephone : 021-3443344
Title : President Director
2. Name : Qomaruzzaman
Office Address : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A
Lt.4, Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A,
Jakarta Pusat
Address of Domicile : Jl. Jabir Jabir Residence Nomor 2J,
RT 005, RW 007, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan
Telephone : 021-3443344
Title : Finance and General Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Pupuk Kalimantan Timur and subsidiaries' consolidated financial statements.
2. PT Pupuk Kalimantan Timur and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Pupuk Kalimantan Timur and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Pupuk Kalimantan Timur and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Pupuk Kalimantan Timur and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 7 Maret/ March 2023


Rahmad Pribadi **Qomaruzzaman**
Direktur Utama Direktur Keuangan dan Umum
President Director Finance and General Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pupuk Kalimantan Timur and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00244/2.1025/AU.1/05/1122-3/1/III/2023



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
7 Maret/March 2023

Toto Harsono, S.E.
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1122



Pupuk Kalimantan Timur
00244/2.1025/AU.1/05/1122-3/1/III/2023

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022,
2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022,
2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	13,991,571	6,503,727	2,514,527	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	5	879,872	1,246,658	962,972	Third parties -
- Pihak berelasi	5,24b	305,969	440,396	173,631	Related parties -
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia	6,24b	512,471	86,842	264,821	Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	7,24b	29,330	70,291	26,474	Unbilled subsidy receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga		10,124	19,520	23,846	Third parties -
- Pihak berelasi		18,257	6,345	20,494	Related parties -
Persediaan	8	4,633,352	3,083,339	2,268,537	Inventories
Pajak dibayar di muka	23a				Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		7,959	6,439	32,846	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	95,906	373,158	61,671	Advances and prepayments
Aset keuangan lainnya	16a	583,769	48,608	32,207	Other financial assets
Jumlah aset lancar		21,068,580	11,885,323	6,382,026	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	10	617,355	524,860	410,787	Investment in associates and joint ventures
Pajak dibayar di muka	23a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		7,770	6,381	26,649	Corporate income tax -
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia	6,24b	-	206,000	-	Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia
Properti investasi		168,305	170,010	170,254	Investment properties
Aset tetap	11	21,237,086	20,580,885	20,714,446	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	23d	3,055	2,267	4,585	Deferred tax assets
Aset imbalan pascakerja	16b	-	-	61,195	Post-employment benefits assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	190,058	72,609	27,013	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya		146,027	166,969	155,673	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		22,369,656	21,729,981	21,570,602	Total non-current assets
JUMLAH ASET		43,438,236	33,615,304	27,952,628	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022,
2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022,
2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	12	193,496	250,697	238,629	Third parties -
- Pihak berelasi	12,24b	40,023	56,278	47,422	Related parties -
					Subsidy payables to
Utang subsidi ke Pemerintah					the Government of
Republik Indonesia	6,24b	-	-	126,633	the Republic of Indonesia
Pinjaman jangka pendek	13	4,591	466	400,178	Short-term loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	14a	1,587,481	1,871,929	1,296,884	Accrued liabilities
Provisi	14b,25a	1,798,474	-	-	Provision
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee benefits
jangka pendek	16a	1,306,274	570,372	396,637	liabilities
Utang pajak	23b				Taxes payables
- Pajak penghasilan badan		2,858,001	1,683,379	90,593	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain		138,641	110,100	70,217	Other taxes -
Pendapatan diterima di muka		482,616	164,693	84,700	Unearned revenues
Utang dividen	18a	-	1,400,000	-	Dividend payable
Utang lainnya					Other payables
- Pihak ketiga		63,139	57,406	58,578	Third parties -
- Pihak berelasi	24b	13,170	6,578	217,749	Related parties -
Liabilitas imbalan					Post-employment
pascakerja	16b	116,015	92,154	152,449	benefits liabilities
Bagian lancar atas:					Current portion:
- Liabilitas sewa		7,137	19,275	19,750	Lease liabilities -
- Pinjaman jangka panjang	15	-	992,492	1,177	Long-term loans -
Jumlah liabilitas jangka pendek		8,609,058	7,275,819	3,201,596	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah					Non-current liabilities, net of
dikurangi bagian yang akan					current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:					Lease liabilities -
- Liabilitas sewa		19,197	9,081	21,762	Long-term loans -
- Pinjaman jangka panjang	15	3,025	-	1,092,492	Post-employment
Liabilitas imbalan					benefits liabilities
pascakerja	16b	268,133	393,711	531,338	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	23d	154,660	239,859	222,215	Long-term provisions
Provisi jangka panjang		5,593	5,945	9,141	
Jumlah liabilitas jangka panjang		450,608	648,596	1,876,948	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		9,059,666	7,924,415	5,078,544	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022,
2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022,
2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham – modal dasar					Share capital – authorised
27.315.583.352 lembar;					27,315,583,352 shares
ditempatkan dan disetor					issued and fully paid
penuh 17.600.000.000 lembar;					17,600,000,000 shares;
dengan nominal Rp500 (nilai					at par value of Rp500
penuh) per lembar saham	17	8,800,000	8,800,000	8,800,000	(full amount) per share
Penghasilan komprehensif lain	18b	9,705,976	8,991,141	8,886,826	Other comprehensive income
Ekuitas lainnya		(27,063)	(27,063)	(15,906)	Other equity
Saldo laba:					Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		1,760,001	2,219,204	4,041,199	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>14,116,592</u>	<u>5,687,005</u>	<u>1,144,906</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>34,355,506</u>	<u>25,670,287</u>	<u>22,857,025</u>	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>23,064</u>	<u>20,602</u>	<u>17,059</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>34,378,570</u>	<u>25,690,889</u>	<u>22,874,084</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>43,438,236</u>	<u>33,615,304</u>	<u>27,952,628</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Pendapatan	19	36,940,770	25,326,684	18,486,450	Revenues
Beban pokok pendapatan	20	(17,106,145)	(15,579,105)	(14,416,917)	Cost of revenues
Laba kotor		19,834,625	9,747,579	4,069,533	Gross profit
Beban penjualan	21a	(459,453)	(482,981)	(441,174)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21b	(1,212,603)	(993,985)	(1,056,490)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		142,017	73,827	43,965	Finance income
Beban keuangan		(76,552)	(91,746)	(180,914)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	10	68,686	50,284	23,668	Shares of net profit of associates and joint ventures
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	22	579,502	(16,986)	(35,891)	Other income/ (expenses), net
Laba sebelum pajak penghasilan		18,876,222	8,285,992	2,422,697	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	23c	(4,278,903)	(2,118,319)	(603,025)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		14,597,319	6,167,673	1,819,672	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified
Cadangan revaluasi aset	11	740,174	-	3,596	to profit or loss: Asset revaluation reserve
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(31,796)	7,729	-	Changes in the fair value equity investment at fair value through other comprehensive income
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	26		24,515	516	Share of other comprehensive income from associates and joint ventures
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	16b	8,246	16,583	(38,147)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait		(1,815)	11,462	(28,182)	Related income tax
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		714,835	60,289	(62,217)	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		15,312,154	6,227,962	1,757,455	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		14,593,719	6,164,130	1,815,017	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>3,600</u>	<u>3,543</u>	<u>4,655</u>	Non-controlling interest
		<u>14,597,319</u>	<u>6,167,673</u>	<u>1,819,672</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		15,308,554	6,224,419	1,752,800	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>3,600</u>	<u>3,543</u>	<u>4,655</u>	Non-controlling interest
		<u>15,312,154</u>	<u>6,227,962</u>	<u>1,757,455</u>	
Laba bersih per saham yang diatribusikan kepada:					Earnings per share attributable to:
Pemilik entitas induk - dasar dan dilusian (nilai penuh)	31	<u>829</u>	<u>350</u>	<u>103</u>	Owners of the parent entity - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas Induk/Atributable to the owners of the parent entity						Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Ekuitas lainnya/ Other equity	Saldo laba/Retained earnings	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total			
			Ditentukan penggunaan appropriated	Belum ditentukan unappropriated				
Saldo pada 1 Januari 2020	8.800.000	(27.063)	3.015.272	1.148.408	8.949.043	21.885.660	14.073	21.899.733
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	-	(18.648)	-	(18.648)	-	(18.648)
Dividen tunai	-	-	-	(773.944)	-	(773.944)	(1.669)	(775.613)
Cadangan umum	-	-	1.025.927	(1.025.927)	-	-	-	-
Transaksi ekuitas lainnya	-	11.157	-	-	-	11.157	-	11.157
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.815.017	(62.217)	1.752.800	4.655	1.757.455
Saldo per 31 Desember 2020	8.800.000	(15.906)	4.041.199	1.144.906	8.886.826	22.857.025	17.059	22.874.084
Dividen tunai	-	-	-	(3.400.000)	-	(3.400.000)	-	(3.400.000)
Transfer cadangan umum	-	-	(2.184.983)	2.184.983	-	-	-	-
Cadangan umum	-	-	362.988	(362.988)	-	-	-	-
Transaksi ekuitas lainnya	-	(11.157)	-	-	-	(11.157)	-	(11.157)
Penbalikan sisa kerugian aktual atas penyelesaian program imbalan pasti	-	-	-	(44.026)	44.026	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	6.164.130	60.289	6.224.419	3.543	6.227.962
Saldo pada 31 Desember 2021	8.800.000	(27.063)	2.219.204	5.687.005	8.991.141	25.670.287	20.602	25.690.889
Dividen tunai	-	-	-	(6.623.335)	-	(6.623.335)	(1.138)	(6.624.473)
Transfer cadangan umum	-	-	(4.774.096)	4.774.096	-	-	-	-
Cadangan umum	-	-	4.314.893	(4.314.893)	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	14.593.719	714.835	15.308.554	3.600	15.312.154
Saldo pada 31 Desember 2022	8.800.000	(27.063)	1.760.001	14.116.592	9.705.976	34.355.506	23.064	34.378.570

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	35,952,702	22,978,443	14,760,008	Receipts from customers
Penerimaan subsidi dari Pemerintah	1,628,983	1,809,433	4,350,084	Subsidy receipts from the Government
Pembayaran kelebihan subsidi kepada Pemerintah Indonesia	-	(126,633)	-	Payment of excess subsidy from the Government of Indonesia
Penerimaan pendapatan keuangan	142,017	73,827	43,965	Receipts of finance income
Pembayaran kepada pemasok	(15,589,717)	(14,985,301)	(12,019,878)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3,138,362)	(473,790)	(426,895)	Payments of corporate income tax
Pembayaran biaya karyawan	(1,586,081)	(1,554,652)	(1,693,325)	Payments of employee costs
Pembayaran biaya keuangan	(87,872)	(79,004)	(180,914)	Payments of finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>17,321,670</u>	<u>7,642,323</u>	<u>4,833,045</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(1,434,544)	(1,006,218)	(970,602)	Purchases of fixed assets and investment properties
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	(166,447)	(60,199)	(27,013)	Payments of advances for purchases of fixed assets
Pembayaran atas penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(35,057)	(56,465)	(69,961)	Payments for additional investment in associates and joint ventures
Penerimaan dividen	13,837	20,495	15,902	Receipts of dividends
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,622,211)</u>	<u>(1,102,387)</u>	<u>(1,051,674)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	7,356	107,592	7,153,705	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(3,231)	(507,304)	(8,779,533)	Repayments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	5,382	-	100,000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(994,849)	(101,177)	(569,176)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(35,115)	(31,307)	(48,828)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(8,024,473)	(2,000,000)	(775,613)	Dividends paid
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(9,044,930)</u>	<u>(2,532,196)</u>	<u>(2,919,445)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	6,654,529	4,007,740	861,926	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	6,503,727	2,514,527	1,652,953	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	833,315	(18,540)	(352)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>13,991,571</u>	<u>6,503,727</u>	<u>2,514,527</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Tambahan informasi terkait transaksi nonkas disajikan pada Catatan 28

Additional information relating to non-cash transactions is presented in Note 28

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pupuk Kalimantan Timur ("Perusahaan" atau "PKT") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 Desember 1977 oleh Januar Hamid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diubah berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 21 Desember 1978 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. Y.A.5/5/11 tanggal 16 Januari 1979 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 29 tanggal 10 April 1979. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terkait dengan perubahan Anggaran Dasar Pasal 11 Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi yang dibuat melalui Akta Notaris No. 3 tanggal 27 Oktober 2020 oleh Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0404902.AH.01.03 TAHUN 2020 tanggal 6 November 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa dan angkutan.

Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak tanggal 1 Mei 1985. Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Bontang, Kalimantan Timur.

Perusahaan memproduksi amonia, pupuk urea, Nitrogen Phosphat Kalium ("NPK") dan produk sampingnya serta utilitas. Saat ini, Perusahaan mempunyai lima unit pabrik pupuk urea, lima unit pabrik amonia dan dua unit pabrik NPK. Perusahaan memasarkan hasil produksinya ke dalam dan luar negeri. Perusahaan juga mengoperasikan pelabuhan pupuk dan amonia yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero), perusahaan yang didirikan di Indonesia dan pemegang saham utama adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	Kasdi Subagyo	Kasdi Subagyo	Momon Rusmono	President Commissioner
Komisaris Independen	Sukardi Rinakit	Sukardi Rinakit	Sukardi Rinakit	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Eka Sastra	Eka Sastra	Eka Sastra	Independent Commissioner
Komisaris	Musthofa	Musthofa	Musthofa	Commissioner
Komisaris	Sigit Hardwinarto	Sigit Hardwinarto	Sigit Hardwinarto	Commissioner
Komisaris	Gustaaf AC Patty	Gustaaf AC Patty	Gustaaf AC Patty	Commissioner

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Pupuk Kalimantan Timur (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 15 dated 7 December 1977, of Januar Hamid, S.H., a Notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 43 dated 21 December 1978, of the same Notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/5/11, dated 16 January 1979, and were published in the supplement of State Gazette No. 29 dated 10 April 1979. The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment of the Article 11 of Association related to a change in the Purpose, Objectives, and Business Activities, which was made by Notarial Deed No. 3, dated 27 October 2020 of Lumassia, S.H., a Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0404902.AH.01.03 TAHUN 2020 dated 6 November 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves implementing and supporting the policies and programmes of the Government in the areas of the economy and national development in general, and especially in the fields of industry, trade, service and transportation in particular.

The Company started its commercial operations on 1 May 1985. The Company's head office is located at Bontang, East Kalimantan.

The Company engages in the production of ammonia, urea, Nitrogen Phosphate Kalium ("NPK") fertiliser and its by-products, and also utilities. Currently, the Company has five units of urea plants, five units of ammonia plants and two units of NPK plants. The Company markets its products domestically and internationally. The Company also operates a fertiliser and ammonia seaport, located at Bontang, East Kalimantan.

The Company's parent entity is PT Pupuk Indonesia (Persero), a company that is incorporated in Indonesia and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2022, 2021 and 2020 were as follows:

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2022, 2021 and 2020 were as follows: (continued)

**31 Desember/December
2022, 2021 dan/and 2020**

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi dan Produksi
Direktur Keuangan dan Umum

Rahmad Pribadi
Hanggara Patrianta
Qomaruzzaman

Board of Directors

President Director
Operations and Production Director
Finance and General Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2022, 2021 and 2020 was as follows:

**31 Desember/December
2022, 2021 dan/and 2020**

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Eka Sastra
Wahyu Tantular T. Kuncahyo
Jemitra

Audit Committees

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.425, 1.442 dan 1.564 karyawan (tidak diaudit).

As at 31 December 2022, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries had 1,425, 1,442 and 1,564 permanent employees (unaudited), respectively.

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group". As at 31 December 2022, 2021 and 2020, the structure of the Group was as follows:

		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation		Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)			
No.	Entitas anak/ Subsidiary		Jenis usaha/ Business type		2022	2021	2020	Lokasi/ Location
Penyertaan langsung/Direct								
1.	PT Kaltim Industrial Estate	1991	Pengelolaan kawasan industri, penyediaan lahan industri serta fasilitas dan sarana prasarana pendukung/ Industrial estate management, provision of industrial land and support facilities and infrastructure	99.99	1,116,187	1,069,340	1,042,225	Bontang, Kalimantan Timur/East Kalimantan
Penyertaan tidak langsung/Indirect								
1.	PT Kaltim Jasa Sekuriti	2002	Penyediaan jasa pengamanan/ Security service provider	70.00	27,330	24,173	21,381	Bontang, Kalimantan Timur/East Kalimantan
2.	PT Kaltim Adhiguna Dermaga	1988	Penyedia jasa bongkar muat/ Provider of loading	50.99	50,660	37,521	40,886	Bontang, Kalimantan Timur/East Kalimantan

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah (aset tetap), dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan pada di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines No. VIII.G.7 concerning Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land (fixed assets), and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and other comprehensive income, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows was prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or the areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2022, 2021 and 2020, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Changes to the SFAS and IFAS

On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that became effective on that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 71

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71: Instrumen Keuangan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah melakukan penyesuaian penyisihan penurunan nilai dengan menaikan nilai provisi sebesar Rp18.648 yang juga diakui sebagai penurunan atas saldo laba awal tahun 2020.

Penerapan atas PSAK 72

PSAK 72 mengubah pengakuan pendapatan menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak dimana pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa). PSAK 72 juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan baru tentang sifat, jumlah dan waktu pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

Grup telah melakukan penerapan atas PSAK 72 untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK 72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan atas PSAK 73

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa dengan menggunakan pendekatan cara praktis. Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan pada tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa di muka atau pembayaran terutang. Tidak ada penyesuaian terhadap laba ditahan Grup karena Grup memilih untuk mengukur aset hak guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa. Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa sebagai dampak awal penerapan PSAK 73 sebesar Rp61.799, yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp41.359 dan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp20.440. Lihat Catatan 11 untuk informasi mengenai dampak penerapan PSAK 73 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS 71

The Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of receivables.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71: Financial Instruments, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of the initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings at 1 January 2020 and did not restate the comparative information. The Group has adjusted the provision for impairment by increasing the provision amount of Rp18,648 which was also recognised as a decrease at the beginning of 2020 retained earnings.

Adoption of SFAS 72

SFAS 72 amends revenue recognition by using five steps that are based on contracts, where revenue is recognised when a performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control over the goods or services). SFAS 72 also introduces new disclosure requirements about the nature, amount, and timing of the revenue arising from contracts with customers.

The Group adopted SFAS 72 for the financial year beginning 1 January 2020. The adoption of SFAS 72 did not have any significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Adoption of SFAS 73

The Group applied SFAS 73: Leases using the simplified approach. At transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments. There is no adjustment to the Group's retained earnings as the Group elected to measure the right-of-use assets at an amount equal to the lease liability. As at 1 January 2020, the Group recognised the right-of-use assets and lease liabilities of Rp61,799, which comprised recognition of lease liabilities that were previously recognised as operating leases amounting to Rp41,359 and reclassification from prepayments amounting to Rp20,440. Refer to Note 11 for the information regarding the impact of SFAS 73 adoption on the Group's consolidated financial statements.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73 (lanjutan)

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30: Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar antara 6,51%-7,66%.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portfolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan peninjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Komitmen sewa operasi diungkapkan pada 31 Desember 2019	101,833
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup	(4,839)
Dikurangi:	
- Sewa jangka pendek	(54,939)
- Sewa atas aset bernilai rendah	(696)
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>41,359</u>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS 73 (continued)

On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases that were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30: Leases. Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 6.51%-7.66%.

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- the use of a single discount rate for a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;
- applying exemptions on leases of low-value assets;
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of right-of-use assets at the date of initial application;
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease; and
- relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 was as follows:

Operating lease commitments disclosed as at 31 December 2019
Discounted using the Group's incremental borrowing rate
Less:
Short-term leases -
Leases of low-value assets -
Total lease liabilities recognised as at 1 January 2020

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK lainnya

Implementasi dari amendemen dan penyesuaian tahunan dibawah ini, yang dimulai setelah tanggal 1 Januari 2022, tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang acuan kerangka konseptual pelaporan keuangan;
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

Standar dan amendemen baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai setelah 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 73 "Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik";
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif;
- Amendemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah; dan
- Amendemen PSAK 109 "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah".

Standar baru dan amendemen tersebut di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Pembatasan", Amendemen PSAK 73, Amendemen PSAK 101 dan Amendemen PSAK 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, serta PSAK 74 dan Amendemen PSAK 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, namun penerapan dini diperbolehkan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Changes to the other SFAS and IFAS

The implementation of the following new amendments and annual improvements, which are effective from 1 January 2022, did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- *Amendment to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting;*
- *Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts;*
- *Annual improvement to SFAS 69 "Agriculture";*
- *Annual improvement to SFAS 71 "Financial Instruments"; and*
- *Annual improvement to SFAS 73 "Leases".*

New standards and amendments issued but not effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- *SFAS 74 "Insurance Contracts";*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities between current and non-current;*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies;*
- *Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term liabilities with covenants";*
- *Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*
- *Amendment to SFAS 73 "Lease related lease liability on sale and leaseback transactions";*
- *Amendment to SFAS 74 "Insurance Contract" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information;*
- *Amendment to SFAS 101 "Presentation of Sharia Financial Statements";*
- *Amendment to SFAS 107 "Ijarah Accounting"; and regarding the recognition, measurement, presentation and disclosure of ijarah contracts; and*
- *Amendment to SFAS 109 "Zakah, Infak and Sadaqah Accounting".*

The above new standards and amendments are effective beginning 1 January 2023, except for Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term liabilities with covenants", Amendment to SFAS 73, Amendment to SFAS 101 and Amendment to SFAS 109, which are effective beginning 1 January 2024, and SFAS 74 and Amendment to SFAS 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan grup dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

The subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the entity and when it has the ability to affect those returns through its power over the entity. The subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration that is transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets that are transferred, the liabilities that are incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests that are issued by the Group. The consideration that is transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets that are acquired and the liabilities and contingent liabilities that are assumed in a business combination are initially measured at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi, lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor.

Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun komparatif penyajian pelaporan keuangan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration that is to be transferred by the Group is recognised at fair value on the acquisition date. Any subsequent changes to the fair value of contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 71, in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the acquisition date fair value of any previously held interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets that have been acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration that is transferred, the non-controlling interest that is recognised and the previously held interest that is measured, is less than the fair value of the net assets of the subsidiary that were acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

A business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with SFAS 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control". The difference between the transfer price that was paid and the carrying value of the net assets that were acquired is presented as additional paid-in capital.

The financial statement items of the combined entities are consolidated into the Group's consolidated financial statements as if the combination had occurred from the beginning of the comparative financial reporting year presented.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration that was paid and the relevant share that was acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Investasi Grup pada entitas asosiasi juga termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of net profit of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

(ii) Entitas asosiasi (lanjutan)

(ii) Associates (continued)

Lab a atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only for the portion of other investors' interest in the associates.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Diluted gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

(iii) Pengaturan bersama

(iii) Joint arrangements

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

Under SFAS 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Group has joint operations and joint ventures.

Operasi bersama

Joint operations

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties own joint control of the arrangement that have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

The Group has interests in several joint operations whereby the Group is included as a party that has joint control of a joint operation (joint operator), or as a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Pengaturan bersama (lanjutan)

Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

d. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

(iii) Joint arrangements (continued)

Joint ventures

Joint ventures are accounted for using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interest that, in substance, forms part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated for the portion of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

d. Financial assets

Classification, recognition, and measurement

The Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements for classification and measurement, impairment in the value of financial assets, and hedge accounting. Therefore, the accounting policies that have been applied for the current reporting period are as follows:

The classification and measurement of financial assets is determined according to the type of asset. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined according to business model and contractual cash flows - whether solely from payments of principal and interest.

In general, financial assets are classified into the following two categories:

- (i) Financial assets at amortised cost; and
- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets (continued)

**Classification, recognition, and measurement
(continued)**

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification that is made at initial adoption.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend upon whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition in order to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies its debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus the cost to sell. In the case of a financial asset not at FVTPL, the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. The transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

As at 31 December 2022, 2021 and 2020, the Group had financial assets which were categorised as at amortised cost and FVOCI.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- a) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, di mana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- b) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada "pendapatan/(beban) lain-lain". Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada "pendapatan/(beban) lain-lain" dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.
- c) Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets (continued)

**Classification, recognition, and measurement
(continued)**

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the Group classifies its debt instruments:

- a) *Amortised cost: Assets that are held for the collection of contractual cash flows, where those cash flows solely represent payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income, using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in the statement of profit or loss.*
- b) *FVOCI: Assets that are held for the collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the cash flows of the asset solely represent payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amounts are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss that was previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other income/(expenses)". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in "other income/(expenses)" and impairment expenses are presented as separate line items in the statement of profit or loss.*
- c) *FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at FVTPL. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at FVTPL and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented as net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana Manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets (continued)

**Classification, recognition, and measurement
(continued)**

Equity instruments

The Group subsequently measures all of its equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of the fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversals of impairment losses) on equity investments that are measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive the cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent upon future events and it must be enforceable in the normal course of business and in the event of default due to the insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

e. Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, which is available without undue cost or effort, and is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha. Selain untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

f. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Euro ("EUR")	16,713	16,127	17,330
Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "USD")	15,731	14,269	14,105
Dolar Singapura ("SGD")	11,659	10,534	10,664
Yen Jepang ("JPY")	118	124	136

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the simplified approach to measure the expected credit loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables. Other than the trade receivables, the Group applies a general model to measure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments that are carried at FVOCI. The impairment methodology that is applied depends upon whether there has been a significant increase in credit risk.

f. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates that were used, based on the middle rates that were published on 31 December 2022, 2021 and 2020 by Bank Indonesia, were as follows (full amounts in Rupiah):

Euro ("EUR")
United States Dollar ("US Dollars" or "USD")
Singapore Dollar ("SGD")
Japan Yen ("JPY")

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang usaha dan piutang lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lainnya merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015).

The significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less as the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of the discounting is significant, less any allowance for impairment.

The amounts of the impairment losses are charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When trade and other receivables for which impairment allowances have been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts that had previously been written-off are recognised in "Other income" in profit or loss.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Piutang dan utang subsidi

Piutang subsidi merupakan saldo piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK dan NPK Kakao yang bersubsidi.

Utang subsidi merupakan saldo utang kepada Pemerintah Republik Indonesia atas kelebihan pembayaran piutang subsidi oleh Kementerian Pertanian atas penyaluran pupuk urea, NPK dan NPK Kakao yang bersubsidi.

Jumlah piutang dan utang subsidi menjadi subjek audit dan persetujuan dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI").

k. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

Penurunan nilai atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan, bangunan dalam tahap konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan. Biaya perolehan persediaan *real estate* ditentukan dengan metode rata-rata.

l. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Subsidy receivables and payables

Subsidy receivables represent receivables balances from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised fertiliser urea, NPK and NPK Kakao.

Subsidy payables represent payables balances to the Government of Indonesia resulting from the overpayment of subsidy receivables from the Ministry of Agriculture for the distribution of subsidised fertiliser urea, NPK and NPK Kakao.

The amounts of the receivables and payables are subject to audits by and approvals from the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK-RI").

k. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

The impairment of obsolete and slow-moving inventories and spare parts, if any, is determined according to a review of the physical condition of the inventories at the end of the reporting period. Any reversal of the decline in the value of inventories due to an increase in net realisable value is recognised as a reduction in the amount of inventory expenses in the period in which the recovery occurs.

Real estate inventories consist of land and buildings, buildings under construction, land under development, and undeveloped land. The initial cost of real estate inventory is determined using the average method.

l. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both and that is not occupied by the companies in the consolidated Group is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi, yaitu 5 sampai dengan 40 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) disusutkan pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan dengan niat untuk dijual atau digunakan oleh Grup.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan model biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Investment properties (continued)

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, which is 5 to 40 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Accumulated acquisition and development costs (including any borrowing costs that are incurred) are depreciated when completed and ready for use.

The estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each period end reporting, with the effect of any changes in estimates being accounted for on a prospective basis.

Transfers to investment properties are made when, and only when, there is a change in use, as evidenced by the end of an owner's occupation and the commencement of an operating lease with another party. Transfers from investment properties shall be made when, and only when, there is a change in use, as evidenced by the commencement of an owner's occupation or the commencement of development with a view to a sale or use by the Group.

For transfers from investment properties to owner-occupied properties, the Group uses the cost model on the date of the change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the property in accordance with the fixed assets policies up to the date of the change.

Management conducts an appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

An investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Gains or losses arising from the derecognition of the property are calculated as the difference between the net disposal proceeds, and the carrying amount of the asset is included in profit or loss in the period in which the property is derecognised.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73: "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16: "Aset tetap".

Tanah disajikan sebesar nilai wajar dan tidak disusutkan. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah tersebut.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets

All fixed assets, excluding land, are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land right in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73: "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16: "Fixed assets".

Land is shown at fair value and is not depreciated. The valuations of those assets are performed by external independent valuers who are registered with the OJK. The valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in carrying amounts arising from the revaluation of fixed assets that use the revaluations model are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. All other decreases are charged to profit or loss.

The initial legal costs that are incurred in obtaining legal rights are recognised as part of the acquisition costs of the land, and these costs are not depreciated. Costs relating to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the contractual life of the land rights.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Aset tetap (lanjutan)

m. Fixed assets (continued)

	<u>Tahun/ Years</u>	
Pabrik dan peralatan	20	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	10 - 20	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	4	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	4 - 8	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	8	Workshop machinery

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The asset's useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each period reporting. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat terpulihkan (Catatan 2o).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are from the consolidated financial statements. Any resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit and loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Construction in progress is carried at cost including any borrowing costs that are incurred during construction arising from debts that have been used for funding the construction. The accumulated costs are transferred to the respective fixed assets accounts when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

n. Aset takberwujud

Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerjaan pengembangan piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang sudah memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset diamortisasi selama delapan tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Fixed assets (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans that have been either directly or indirectly used to finance the construction of a qualifying asset, are capitalised until the date when the construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost that has been incurred during the period, less any income that has been earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount that has been expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs that are applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings that have been made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

n. Intangible assets

Computer software

The costs that are associated with the maintenance of computer software programs are recognised as expenses when they are incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products that are controlled by the Group are recognised as intangible assets.

The directly attributable costs that are capitalised as part of the software products include the software development costs and an appropriate portion of the relevant overheads.

Other development expenditure that does not meet these criteria are recognised as expenses when they are incurred. Development costs that have previously been recognised as expenses are not allowed to be recognised as assets in a subsequent period.

Computer software development costs that are recognised as assets are amortised over eight years.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- (i) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (ii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of the non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amounts of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversals on impairment losses are recognised if and only if, there has been a change in the estimates that are used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment tests were carried out. Reversals of impairment losses are recognised immediately in profit or loss. A reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding its depreciated cost before the impairment was recognised on the date on which the impairment was reversed.

p. Leases

Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- (i) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- (ii) The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on the reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative standalone prices and the aggregate standalone price of the non-lease components.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- (i) pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- (ii) pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- (iii) jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- (iv) harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- (v) penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability, adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs that have been incurred and an estimate of the costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives that have been received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and discounted using the interest rate that is implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease payments that are included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- (i) *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentives that are receivable;*
- (ii) *variable lease payments that depend upon an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- (iii) *amounts that are expected to be payable under a residual value guarantee;*
- (iv) *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- (v) *penalties for the early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the finance charges and the reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban.

q. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lainnya dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan. Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments that are associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Low-value assets leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, when it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and when the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses. Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Borrowings

Borrowings are initially recognised at their fair value, net of any transaction costs that are incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees that are paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan, to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the related facility period.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Revenue and expenses recognition

The Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfil the following five steps of assessment:

- (i) Identifying the contract(s) with a customer;*
- (ii) Identifying the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Kontrak aset diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Revenue and expenses recognition (continued)

- (iii) Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer that will be paid during the contract period;
- (iv) Allocating the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct good or service that is promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
- (v) Recognising revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- a) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation that is satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress in order to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration that has been paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration that had been paid by a customer is more than the balance of the performance obligation that has been satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(i) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi dan amonia) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan kontrol kepemilikan barang;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko.

(ii) Subsidi pupuk Pemerintah

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

(iii) Pendapatan jasa

Bila suatu transaksi pendapatan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi pendapatan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Revenue and expenses recognition (continued)

(i) Sales of goods

Revenue from the sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser and ammonia) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred control of the goods to the buyer;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

The fulfilment of these conditions depends upon the terms of the sales with individual customers. Generally, the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and risk are transferred.

(ii) Government's fertiliser subsidy

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the provisions that are stipulated in the Decrees of the Minister of Finance, the Minister of Agriculture, and the Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

(iii) Rendering of services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, the revenue that is associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction as at the consolidated statement of financial position date.

The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits that are associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja

i. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (bersama-sama "peraturan ketenagakerjaan", atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena peraturan ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits

i. Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 and Job Creation Law No. 11/2020 (together "labour regulations"), or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the labour regulations and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the labour regulations or the CLA represent defined benefit plans.

A defined benefit pension plan program defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on factors such as age, years of service and compensations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering that, currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company Regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya
dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers tentang "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" (PSAK No. 24, Imbalan Karyawan). Setiap perubahan kewajiban imbalan pasca kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana yang telah dijelaskan dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak material atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020.

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode atau tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

**ii. Pension benefits, other post-employment
benefits and other long-term benefits
(continued)**

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" (SFAS 24, Employee Benefits). Any changes in the post-retirement benefit obligations after applying the attribution benefits as explained in the press release are considered as changes in accounting policy. The Group has assessed the impact of this press release to the Group's post-retirement benefit obligations as at 31 December 2022 and concluded that there is no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements as at 31 December 2022, 31 December 2021, 31 December 2020 and 1 January 2020.

v. Current and deferred income tax

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

The current tax expense is determined according to the taxable income from the period or year, computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation with the current tax regulation. If necessary, management establishes a provision, where appropriate on the basis of the amounts that are expected to be paid to the tax authorities.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Penghasilan pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Penghasilan pajak tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan di mana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

x. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill, but they are not accounted for if they arise from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available to be compensated by the temporary differences that can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred tax liabilities, where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes that have been levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

x. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs that are directly attributable to the issuance of new shares are shown as deductions in equity, net of tax, from the proceeds.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Laba bersih per saham dasar dan dilusian

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

z. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

i. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana setiap entitas di dalam Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Basic and diluted earnings per share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing earnings for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

z. Dividend distributions

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

i. Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each of the entities in the Group operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold and services rendered and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Provisi atas KKE

Grup menghitung KKE kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

iii. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran pengurang investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Provision for ECL

The Group calculates the ECL for cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The provision rates are based on the days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts its historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if the forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated, and any changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future.

iii. Income taxes

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expenses for each company within the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the government auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

iii. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

iv. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

v. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

iii. Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

iv. Post-employment benefits liabilities

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

v. Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets in accordance with its expected asset utilisation as anchored in business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviours. In addition, the Group's collective assessment of industry practices, internal technical evaluations and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that the future results of operations could be materially affected by any changes in the estimates that have been brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset tetap.

Nilai tercatat atas aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11.

vi. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Grup berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan ("Permendag") No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Subsidi pupuk diberikan untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi pupuk jenis urea, NPK, NPK Kakao dan jenis pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian.

Tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan bersubsidi dengan harga eceran tertinggi.

Pada tahun 2022, 2021 dan 2020 pendapatan subsidi dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi yang telah diaudit oleh BPK-RI dan estimasi kuantitas penyaluran pupuk yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tersebut yang didasarkan pada kuantitas tersalur bulanan yang telah diverifikasi Kementerian Pertanian. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak berbeda signifikan.

Klasifikasi piutang subsidi antara porsi lancar dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi dan pertimbangan manajemen selama setahun ke depan berdasarkan ketersediaan sisa budget Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") dan pos anggaran lainnya tahun berikutnya yang dapat digunakan untuk penagihan piutang subsidi dan konfirmasi dari Kementerian Pertanian per tanggal neraca

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

v. Estimated useful lives of fixed assets (continued)

The costs of fixed assets and property investments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 and 20 years. Changes in the expected levels of usage and technological developments could have an impact on the economic useful lives of these fixed assets.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 11.

vi. Recognition of revenue and subsidy receivables

The Government of Indonesia provides a fertiliser subsidy through the Group based on Ministry of Trading ("Permendag") Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Fertiliser subsidies are given in accordance with the needs of farmer groups and/or farmers in the agricultural sector, including the fertiliser types of urea, NPK, NPK Kakao and other subsidised fertilisers as stipulated by the Ministry of Agriculture.

The procedure for the reserve, liquidation and accountability of subsidised fertiliser is stipulated by Ministry of Finance Regulation ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. The fertiliser subsidy amount is calculated based on the difference between subsidised cost of goods sold and the highest retail price.

For the years 2022, 2021 and 2020 revenue from the government subsidy was recorded in accordance with the subsidised fertiliser price, audited by BPK-RI, and the estimates of distributed quantities as stated in the Minutes of the Audit Result which are based on the monthly distributed quantities that have been verified by the Ministry of Agriculture. Historically, the actual approved distributed quantities and estimates of the distributed quantities are not significantly different.

The classification of current and non-current portion of subsidy receivables is determined based on management's estimation and judgement using the availability of the remaining budget of Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("DIPA") and other budget items for the following year that is available for collection of subsidy receivables and confirmation from the Ministry of Agriculture as of balance sheet date.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

vii. Provisi penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

viii. Nilai wajar aset tetap yang menggunakan model revaluasi

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Penentuan nilai wajar dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, Manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi tanah diungkapkan dalam Catatan 11.

ix. Provisi sehubungan dengan pengadaan gas bumi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat peristiwa masa lalu; kemungkinan besar arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan jumlahnya telah diestimasi secara andal. Penyisihan tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Jika kemungkinan besar terdapat kewajiban kini pada tanggal posisi keuangan, entitas harus mengakui provisi (jika kriteria pengakuan terpenuhi). Jika kemungkinan besar tidak ada kewajiban kini pada tanggal neraca, maka entitas harus mengungkapkan kewajiban kontinjensi, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi sangat kecil, sehingga pengungkapan tidak diperlukan. Lihat Catatan 14b dan 25a untuk pengungkapan provisi sehubungan dengan pengadaan gas bumi dimana terdapat pertimbangan manajemen yang diperlukan untuk menginterpretasikan dampak perubahan peraturan dan perselisihan kontraktual.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

vii. Provision for obsolete and slow moving inventories

The Group provides provision of impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. The uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

viii. Fair value of fixed assets that use revaluation model

Land is stated at fair value. The determination of the fair value was performed by an independent public appraiser.

Management, with the assistance of an independent public appraiser, determines the data inputs and assumptions, assesses the valuation methods and holds discussions with the appraisers as part of the valuation process. The approaches and methods that are used in the revaluation depend upon the group of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs, or significant changes in assumptions, may materially affect the value of the assets that use the revaluation model.

The details of the valuation approach and the significant data inputs that are used in the revaluation of land are disclosed in Note 11.

ix. Provision with respect to the procurement of natural gas

Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where it is more likely than not that a present obligation exists at the financial position date, the entity should recognise a provision (if the recognition criteria are met). Where it is more likely that no present obligation exists at the balance sheet date, the entity should disclose a contingent liability, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, in which case no disclosure is required. Refer to Notes 14b and 25a for the disclosure of a provision with respect to the procurement of natural gas which involve management's judgement to interpret the impact of regulatory changes and contractual disputes.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Kas	866	667	400	Cash on hand
Kas di bank				Cash in banks
<u>Entitas berelasi dengan</u>				<u>Government-related entities</u>
<u>Pemerintah</u> (Catatan 24b)				(Note 24b)
Rupiah	1,829,013	834,286	1,178,226	Rupiah
Dolar AS	9,078,436	1,943,168	23,532	US Dollars
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	62,504	24,420	62,707	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	913	752	1,029	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	560	1,709	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT MNC Bank				PT MNC Bank
Internasional Tbk	20	734	16	Internasional Tbk
PT Bank BTPN Tbk	2	2	2	PT Bank BTPN Tbk
Dolar AS				US Dollars
PT Bank Central Asia Tbk	147	919	435	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>10,971,595</u>	<u>2,805,990</u>	<u>1,265,947</u>	
Deposito berjangka				Time deposits
<u>Entitas berelasi dengan</u>				<u>Government-related entities</u>
<u>Pemerintah</u> (Catatan 24b)				(Note 24b)
Rupiah	1,547,478	2,651,728	1,104,699	Rupiah
Dolar AS	1,419,015	997,475	122,781	US Dollars
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah				Rupiah
PT MNC Bank	45,785	40,000	14,992	PT MNC Bank
Internasional Tbk				Internasional Tbk
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	<u>8,000</u>	<u>8,000</u>	<u>8,000</u>	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
	<u>3,020,278</u>	<u>3,697,203</u>	<u>1,250,472</u>	
Provisi penurunan nilai	<u>(1,168)</u>	<u>(133)</u>	<u>(2,292)</u>	Provision for impairments
Jumlah	<u>13,991,571</u>	<u>6,503,727</u>	<u>2,514,527</u>	Total

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu
deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of the contractual interest rates and the time
periods on time deposits were as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Rupiah	2.30% - 5.00%	2.00% - 5.00%	2.50% - 7.50%	Rupiah
Dolar AS	2.00%	0.30% - 0.35%	0.30% - 0.35%	US Dollars
Jangka waktu	1 - 3 bulan/month	1 - 3 bulan/month	1 bulan/month	Time period

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat deposito
Perusahaan yang dijaminkan karena pinjaman dari PT Pupuk
Indonesia (Persero) telah dilunasi seluruhnya pada bulan
November 2022 (31 Desember 2021: Rp793.600 dan
31 Desember 2020: Rp595.200).

As at 31 December 2022, no Company's deposits were
pledged as collateral since loans from PT Pupuk Indonesia
(Persero) has been fully paid in November 2022
(31 December 2021: Rp793,600 and 31 December 2020:
Rp595,200).

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Pihak ketiga	911,680	1,284,806	1,366,438	Third parties
Provisi penurunan nilai	(31,808)	(38,148)	(403,466)	Provision for impairment
	<u>879,872</u>	<u>1,246,658</u>	<u>962,972</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24b)	309,530	440,860	173,953	Related parties (Note 24b)
Provisi penurunan nilai	(3,561)	(464)	(322)	Provision for impairment
	<u>305,969</u>	<u>440,396</u>	<u>173,631</u>	
Jumlah	<u>1,185,841</u>	<u>1,687,054</u>	<u>1,136,603</u>	Total

Nilai tercatat piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the trade receivables based on the currencies are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Rupiah	927,702	1,299,281	792,134	Rupiah
Dolar AS	293,508	426,385	748,257	US Dollars
Jumlah	<u>1,221,210</u>	<u>1,725,666</u>	<u>1,540,391</u>	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Belum jatuh tempo	1,185,228	1,698,227	1,105,389	Not yet due
Sudah jatuh tempo:				Past due:
1 - 3 bulan	3,428	713	36,228	1 - 3 months
3 - 6 bulan	65	535	9,939	3 - 6 months
6 - 12 bulan	1,778	616	3,653	6 - 12 months
> 1 tahun	30,711	25,575	385,182	> 1 year
Jumlah	<u>1,221,210</u>	<u>1,725,666</u>	<u>1,540,391</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in provision for impairment were as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	38,612	403,788	382,113	Beginning balance
Dampak awal penerapan PSAK 71	-	-	16,798	Impact of the initial implementation of SFAS 71
Penghapusan	(122)	(361,347)	-	Write-off
Pemulihan	(3,622)	(14,590)	(2,317)	Recovery
Penambahan	501	10,761	7,194	Additions
Saldo akhir	<u>35,369</u>	<u>38,612</u>	<u>403,788</u>	Ending balance

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables for the financial year beginning 1 January 2020. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan.

Calculation of allowance for impairment losses for individual receivables is provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Calculation of allowance for impairment losses for collective receivables is provided for customers that have insignificant balances and with possibilities of a payment default. This calculation considers trends of payments made by customers, relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 13).

Trade receivables have been used as collateral for the bank loans on 31 December 2020 (Note 13).

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI DARI/KE PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA**

Saldo piutang/(utang) subsidi merupakan saldo piutang/(utang) subsidi dari/ke Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk bersubsidi (urea dan NPK) oleh Perusahaan. Berikut rincian piutang subsidi:

**6. SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES) FROM/TO THE
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

The balance of the subsidy receivables/(payables) is the balance of the subsidy receivables/(payables) from/to the Government of the Republic of Indonesia for distributing subsidised fertilisers (urea and NPK) by the Company. The details of the subsidy receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Tahun:				Year:
- 2019	-	-	291,303	2019 -
- 2021	3,997	322,126	-	2021 -
				Estimated -
- Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah - 2022	562,982	-	-	subsidy receivables from the Government - 2022
	566,979	322,126	291,303	
Dikurangi:				Less:
Utang Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Keluaran atas piutang subsidi yang belum dibayarkan	(54,508)	(29,284)	(26,482)	Value Added Tax ("VAT") out payables from unpaid subsidy receivables
Jumlah	512,471	292,842	264,821	Total
Dikurangi:				Less:
Bagian lancar	512,471	86,842	264,821	Current portion
Bagian tidak lancar	-	206,000	-	Non-current portion

Piutang subsidi dari Pemerintah merupakan piutang subsidi atas penyaluran pupuk subsidi untuk tahun 2022, 2021 dan 2020 berdasarkan hasil audit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 24 Februari 2023 (untuk tahun 2022), 8 Maret 2022 (untuk tahun 2021) dan 17 Mei 2021 (untuk tahun 2020), dikurangi jumlah subsidi yang telah dibayarkan oleh Pemerintah pada tahun 2022, 2021 dan 2020. Untuk kuantum penyaluran, manajemen menggunakan penyaluran pupuk berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan oleh BPK-RI.

Subsidy receivables from the Government represent subsidy receivables from subsidised fertiliser distribution in 2022, 2021 and 2020 determined based on the audit result by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result dated on 24 February 2023 (for year 2022), 8 March 2022 (for year 2021) and 17 May 2021 (for year 2020), deducted with the amount of subsidy paid by the Government in 2022, 2021 and 2020. For the distributed quantity, management uses the total quantity as stated in the Minutes of Audit Result by BPK-RI.

Mutasi saldo piutang/(utang) subsidi adalah sebagai berikut:

The movements of the subsidy receivables/(payables) were as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	322,126	291,303	1,203,839	Beginning balance
Penyesuaian subsidi	(2,674)	-	-	Adjustment of subsidy
Penyesuaian PPN subsidi	2,602	-	-	Adjustment of VAT subsidy
Pengakuan subsidi Pemerintah (Catatan 19)	1,851,286	1,837,454	3,393,873	Recognition of Government subsidy (Note 19)
PPN subsidi terkait	198,980	183,745	339,387	Related subsidy VAT
Penerimaan dari Pemerintah	(1,628,983)	(1,809,433)	(4,350,084)	Receipts from Government
PPN subsidi terkait	(176,358)	(180,943)	(435,008)	Related subsidy VAT
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia	-	-	126,633	Subsidy payables to the Government of Indonesia
- Tahun 2020 (Catatan 24b)	-	-	12,663	Year 2020 (Note 24b) -
PPN subsidi terkait	-	-	12,663	Related subsidy VAT
	566,979	322,126	291,303	
Dikurangi:				Less:
Utang PPN Keluaran atas piutang subsidi yang belum dibayarkan	(54,508)	(29,284)	(26,482)	VAT out payables from unpaid subsidy receivables
Jumlah	512,471	292,842	264,821	Total
Dikurangi:				Less:
Bagian lancar	512,471	86,842	264,821	Current portion
Bagian tidak lancar	-	206,000	-	Non-current portion

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG/(UTANG) SUBSIDI DARI/KE PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA (lanjutan)**

Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan hutang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN dari pelunasan piutang subsidi.

Utang subsidi kepada Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan kelebihan pembayaran piutang subsidi oleh Pemerintah dikarenakan harga pokok penjualan bersubsidi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian yang digunakan sebagai penagihan lebih besar dibandingkan dengan harga pokok penjualan bersubsidi hasil audit BPK-RI tahun 2020.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Republik Indonesia.

Piutang subsidi dari Pemerintah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 13 dan 15).

**6. SUBSIDY RECEIVABLES/(PAYABLES) FROM/TO THE
GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
(continued)**

VAT out payables from the unpaid subsidy receivables are the VAT payables from subsidy sales, the settlement of which will be performed by offsetting VAT portion from the settlement of the subsidy receivables.

Subsidy payables to the Government as at 31 December 2020 was overpayment of subsidy receivables by the Government due to subsidised cost of goods sold set by the Ministry of Agriculture used as billing was higher than subsidised cost of goods sold from BPK-RI audit results in 2020.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. The credit risk on the receivables relating to fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of the Republic of Indonesia.

The subsidy receivables from the Government have been used as collateral for the bank loans on 31 December 2020 (Notes 13 and 15).

7. PIUTANG SUBSIDI YANG BELUM DITAGIH

Piutang subsidi yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

7. UNBILLED SUBSIDY RECEIVABLES

Unbilled subsidy receivables were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Piutang subsidi belum ditagihkan	32,556	77,320	29,121	Unbilled subsidy receivables
Dikurangi: Utang PPN Keluaran atas piutang subsidi yang belum ditagih	<u>(3,226)</u>	<u>(7,029)</u>	<u>(2,647)</u>	Less: VAT out payables from unbilled subsidy receivables
Jumlah	<u>29,330</u>	<u>70,291</u>	<u>26,474</u>	Total

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalurkan ke petani.

Unbilled subsidy receivables arise from the sales of subsidised fertiliser to distributors that have not yet distributed the fertiliser to farmers.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Barang jadi	2,101,265	1,475,925	1,378,680	Finished goods
Bahan baku	1,627,024	799,466	267,532	Raw materials
Suku cadang dan bahan pembantu	1,253,185	1,144,398	997,694	Spare parts and supporting materials
Real estate	<u>85,408</u>	<u>82,303</u>	<u>83,501</u>	Real estate
	<u>5,066,882</u>	<u>3,502,092</u>	<u>2,727,407</u>	
Provisi penurunan nilai	<u>(433,530)</u>	<u>(418,753)</u>	<u>(458,870)</u>	Provision for impairment
Jumlah	<u>4,633,352</u>	<u>3,083,339</u>	<u>2,268,537</u>	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	418,753	458,870	466,853	Beginning balance
Pemulihan	-	(40,117)	(7,983)	Recovery
Penambahan	14,777	-	-	Additions
Jumlah	433,530	418,753	458,870	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang adalah cukup.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.558.720 dan USD21.930.000 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp5.561.783 dan USD21.930.000, 31 Desember 2020: Rp5.803.312 dan USD21.930.000). Manajemen berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

8. INVENTORIES (continued)

Movements in the provision for impairment are as follows:

Management believes that the provision for impairment is adequate.

The Group's inventories were covered by insurance against the risk of loss, fire and other risks with total coverage of Rp5,558,720 and USD21,930,000 as at 31 December 2022 (31 December 2021: Rp5,561,783 and USD 21,930,000, 31 December 2020: Rp5,803,312 and USD21,930,000). Management considers that the inventories are adequately insured in order to cover the risk of loss and damage.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Uang muka				Advances
Uang muka kepada pemasok	242,207	400,861	36,783	Advances to suppliers
Uang muka kepada kontraktor dan subkontraktor	2,867	4,203	9,392	Advances to contractors and subcontractors
Uang muka kepada pihak ketiga lainnya	303	421	543	Advances to other third parties
	<u>245,377</u>	<u>405,485</u>	<u>46,718</u>	
Beban dibayar di muka				Prepayments
Asuransi	30,303	27,987	8,686	Insurance
Sewa	8,617	10,107	31,472	Rent
Lain-lain	1,667	2,188	1,808	Others
	<u>40,587</u>	<u>40,282</u>	<u>41,966</u>	
Jumlah	<u>285,964</u>	<u>445,767</u>	<u>88,684</u>	Total
Dikurangi:				Less:
Bagian lancar	<u>95,906</u>	<u>373,158</u>	<u>61,671</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>190,058</u>	<u>72,609</u>	<u>27,013</u>	Non-current portion

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

Pada 31 Desember 2021, terdapat porsi uang muka kepada pemasok sebesar Rp280.939 yang berkaitan dengan pembayaran uang muka atas pengadaan gas alam (lihat Catatan 25a.ii). Selanjutnya, atas uang muka tersebut, Perusahaan telah menyelesaikannya dengan mengurangnya dengan tagihan dari PT Pertamina (Persero) pada tahun 2022.

Management believes that all advances are recoverable.

As at 31 December 2021, there is a portion of advances to suppliers amounting to Rp280,939 which relates to the advance paid for procurement of natural gas (refer to Note 25a.ii). Subsequently, the Company has settled its advance to offset the advance with the invoice from PT Pertamina (Persero) in 2022.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA 10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

31 Desember/December 2022								
Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year								
Nama Perusahaan/ Name of Company	%	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at the beginning of the year	Penambahan/ Additions	Bagian (rugi)/ laba bersih/ Share of net (loss)/ income	Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share of other comprehensive income	Penyesuaian dan lainnya/ Adjustment and others	Dividen/ Dividends	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the period
Entitas asosiasi/Associates								
PT Kaltim Amonium Nitrat	35.00	112,207	19,620 ^(a)	(2,237)	-	-	-	129,590
PT Kaltim Daya Mandiri	44.00	190,184	-	33,802	2	(21)	(11,253)	212,714
PT Bintang Sintuk Hotel	20.00	-	-	-	-	-	-	-
PT Kaltim Medika Utama	26.29	-	15,437 ^(b)	1,360	-	-	-	16,797
		<u>302,391</u>	<u>35,057</u>	<u>32,925</u>	<u>2</u>	<u>(21)</u>	<u>(11,253)</u>	<u>359,101</u>
Ventura bersama/Joint ventures								
PT Kalimantan Agro Nusantara	58.93	178,397	-	36,191	24	-	-	214,612
PT Pupuk Agro Nusantara	51.00	44,072	-	(430)	-	-	-	43,642
		<u>222,469</u>	<u>-</u>	<u>35,761</u>	<u>24</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>258,254</u>
Jumlah/Total		<u>524,860</u>	<u>35,057</u>	<u>68,686</u>	<u>26</u>	<u>(21)</u>	<u>(11,253)</u>	<u>617,355</u>
31 Desember/December 2021								
Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year								
Nama Perusahaan/ Name of Company	%	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at the beginning of the year	Penambahan/ Additions	Bagian (rugi)/ laba bersih/ Share of net (loss)/ income	Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income	Penyesuaian dan lainnya/ Adjustment and others	Dividen/ Dividends	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year
Entitas asosiasi/Associates								
PT Kaltim Amonium Nitrat	35.00	61,032	52,176 ^(a)	(1,001)	-	-	-	112,207
PT Bintang Sintuk Hotel	20.00	735	-	-	-	(735)	-	-
PT Kaltim Daya Mandiri	44.00	180,565	-	25,569	302	1,206	(17,458)	190,184
		<u>242,332</u>	<u>52,176</u>	<u>24,568</u>	<u>302</u>	<u>471</u>	<u>(17,458)</u>	<u>302,391</u>
Ventura bersama/Joint ventures								
PT Kalimantan Agro Nusantara	58.93	134,612	14,689 ^(c)	27,182	1,914	-	-	178,397
PT Pupuk Agro Nusantara	51.00	22,199	-	(426)	22,299	-	-	44,072
PT Kaltim Jordan Abadi	60.00	11,644	-	(1,040)	-	(10,604)	-	-
		<u>168,455</u>	<u>14,689</u>	<u>25,716</u>	<u>24,213</u>	<u>(10,604)</u>	<u>-</u>	<u>222,469</u>
Jumlah/Total		<u>410,787</u>	<u>66,865</u>	<u>50,284</u>	<u>24,515</u>	<u>(10,133)</u>	<u>(17,458)</u>	<u>524,860</u>

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA
BERSAMA (lanjutan)**

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(continued)**

		31 Desember/December 2020						
		Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year						
Nama Perusahaan/ Name of Company	%	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at the beginning of the year	Penambahan/ Additions	Bagian (rugi)/ laba bersih/ Share of net (loss)/ income	Bagian penghasilan/ (rugi) komprehensif lain/ Share in other comprehensive income/ (loss)	Penyesuaian dan lainnya/ Adjustment and others	Dividen/ Dividends	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year
Entitas asosiasi/Associates								
PT Kaltim Amonium Nitrat	35.00	27,748	33,861 ^(d)	(577)	-	-	-	61,032
PT Bintang Sintuk Hotel	20.00	1,149	-	(414)	-	-	-	735
PT Kaltim Daya Mandiri	44.00	112,710	36,100 ^(f)	34,610	17	11,157	(14,029)	180,565
PT Pupuk Indonesia Utilitas	10.00	73,342	-	10,147	(45)	(81,571)	(1,873)	-
PT Pupuk Indonesia Pangan	10.00	16,634	-	729	-	(17,363)	-	-
PT Rekayasa Industri	4.97	51,492	-	(16,459)	(12,667)	(22,366)	-	-
PT Kaltim Adhiguna Muatan	40.00	407	-	-	-	(407)	-	-
		<u>283,482</u>	<u>69,961</u>	<u>28,036</u>	<u>(12,695)</u>	<u>(110,550)</u>	<u>(15,902)</u>	<u>242,332</u>
Ventura bersama/Joint ventures								
PT Kalimantan Agro Nusantara	56.54	81,830	42,382 ^(e)	(2,811)	13,211	-	-	134,612
PT Pupuk Agro Nusantara	51.00	22,415	-	(216)	-	-	-	22,199
PT Kaltim Jordan Abadi	60.00	12,985	-	(1,341)	-	-	-	11,644
		<u>117,230</u>	<u>42,382</u>	<u>(4,368)</u>	<u>13,211</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>168,455</u>
Jumlah/Total		<u>400,712</u>	<u>112,343</u>	<u>23,668</u>	<u>516</u>	<u>(110,550)</u>	<u>(15,902)</u>	<u>410,787</u>

(a) Penambahan investasi senilai Rp19.620 di tahun 2022 (2021: Rp9.138 dan Rp43.038) merupakan penambahan modal disetor pada PT Kaltim Amonium Nitrat berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juni 2022, 12 Oktober 2021 dan 22 Desember 2021.

(b) Penambahan investasi senilai Rp15.437 merupakan akuisisi saham dari Pemegang Saham lainnya yang telah disepakati oleh seluruh Pemegang Saham PT Kaltim Medika Utama melalui PT Kaltim Industrial Estate, entitas anak, berdasarkan Akta Jual Beli dan Pemindahan atas Saham tanggal 11 Oktober 2022.

(c) Penambahan nilai investasi senilai Rp14.689 merupakan penambahan modal disetor melalui uang tunai senilai Rp4.289 dan konversi pinjaman senilai Rp10.400 yang telah disepakati oleh seluruh Pemegang Saham PT Kalimantan Agro Nusantara berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Pemegang Saham masing-masing pada 2 Juli 2021.

(d) Penambahan senilai Rp33.861 di tahun 2020 merupakan penambahan modal disetor yang telah disepakati oleh seluruh Pemegang Saham PT Kaltim Amonium Nitrat berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Pemegang Saham tanggal 22 April 2020.

(e) Penambahan senilai masing-masing sebesar Rp17.728 dan Rp24.654 merupakan penambahan modal disetor dari konversi pinjaman ke penyertaan modal saham yang telah disepakati oleh seluruh Pemegang Saham PT Kalimantan Agro Nusantara berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Pemegang Saham masing-masing pada 28 Januari 2020 dan 27 November 2020.

(a) Additional investment amounting to Rp19,620 in 2022 (2021: Rp9,138 and Rp43,038) represented the additional paid capital to PT Kaltim Amonium Nitrat based on the Deed of Statement of Shareholders' Decree Outside the Extraordinary General Shareholders Meeting dated 30 June 2022, 12 October 2021 and 22 December 2021, respectively.

(b) Additional investment amounting to Rp15,437 represented the acquisition of shares from another Shareholder that has been agreed by all Shareholders of PT Kaltim Medika Utama through PT Kaltim Industrial Estate, a subsidiary, based on the Notarial Deed of Sale and Purchase and Transfer of Shares dated 11 October 2022.

(c) Additional investment amounting to Rp14,689 represented addition of paid capital through cash amounting to Rp4,289 and conversion of loan receivables amounting to Rp10,400 that have been agreed upon by all Shareholders of PT Kalimantan Agro Nusantara based on the Notarial Deed of Shareholders Decree on 2 July 2021.

(d) Addition amounting to Rp33,861 in 2020 represented addition of paid capital that has been agreed by all Shareholders of PT Kaltim Amonium Nitrat based on the Notarial Deed of Shareholders Decree on 22 April 2020.

(e) Additions amounting to Rp17,728 and Rp24,654 represented additions of paid capital from conversion of loan receivables to investment that have been agreed by all Shareholders of PT Kalimantan Agro Nusantara based on the Notarial Deed of Shareholders Decree on 28 January 2020 and 27 November 2020, respectively.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA
BERSAMA (lanjutan)**

- (f) Penambahan senilai Rp36.100 merupakan akuisisi saham dari Pemegang Saham lainnya yang telah disepakati oleh seluruh Pemegang Saham PT Kaltim Daya Mandiri melalui PT Kaltim Industrial Estate, entitas anak, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Desember 2020.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama Grup, dimana semuanya berdomisili di Indonesia tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(continued)**

- (f) Addition amounting to Rp36,100 represented acquisition of shares from another Shareholder that has been agreed by all Shareholders of PT Kaltim Daya Mandiri through PT Kaltim Industrial Estate, a subsidiary, based on the Annual General Shareholders Meeting dated 15 December 2020.

The summary of the financial information of the Group's associates and joint ventures, all of which are domiciled in Indonesia and are unlisted, is as follows:

31 Desember/December 2022							
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas lancar/ Current liabilities	Liabilitas tidak lancar/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	Penghasilan komprehensif/ Comprehensive income
Entitas asosiasi/Associates							
PT Kaltim Amonium Nitrat	881,385	44,375	3,842	551,312	-	(6,391)	-
PT Bintang Sintuk Hotel	4,337	5,272	2,989	3,270	12,839	2,543	-
PT Kaltim Daya Mandiri	272,221	295,647	68,288	16,091	572,642	76,823	5
PT Kaltim Medika Utama	146,973	91,542	109,968	45,526	325,272	5,175	-
Jumlah/Total	1,304,916	436,836	185,087	616,199	910,753	78,150	5
Ventura bersama/Joint ventures							
PT Kalimantan Agro Nusantara	179,471	493,887	167,546	141,630	400,839	61,414	41
PT Pupuk Agro Nusantara	17,628	68,444	499	-	188	(843)	-
Jumlah/Total	197,099	562,331	168,045	141,630	401,027	60,571	41
31 Desember/December 2021							
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas lancar/ Current liabilities	Liabilitas tidak lancar/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	Penghasilan komprehensif/ Comprehensive income
Entitas asosiasi/Associates							
PT Kaltim Amonium Nitrat	161,036	408,489	2,332	246,253	-	(2,860)	-
PT Bintang Sintuk Hotel	1,476	6,236	2,120	3,985	10,038	(2,068)	-
PT Kaltim Daya Mandiri	290,616	244,443	87,294	18,271	411,279	58,111	686
Jumlah/Total	453,128	659,168	91,746	268,509	421,317	53,183	686
Ventura bersama/Joint ventures							
PT Kalimantan Agro Nusantara	88,082	508,284	105,459	188,180	374,743	46,126	3,248
PT Pupuk Agro Nusantara	18,172	68,743	1	498	-	(835)	43,724
PT Kaltim Jordan Abadi	18,978	4	1,309	-	53,153	(1,733)	-
Jumlah/Total	125,232	577,031	106,769	188,678	427,896	43,558	46,972
31 Desember/December 2020							
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas lancar/ Current liabilities	Liabilitas tidak lancar/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	(Rugi)/ penghasilan komprehensif/ Comprehensive (loss)/income
Entitas asosiasi/Associates							
PT Kaltim Amonium Nitrat	117,901	90,173	12,454	21,242	-	(1,662)	-
PT Bintang Sintuk Hotel	1,476	8,304	2,120	3,985	10,038	(2,068)	-
PT Kaltim Daya Mandiri	254,708	247,061	73,363	18,032	727,030	79,354	(655)
PT Pupuk Indonesia Utilitas	474,147	1,179,054	212,771	624,714	936,341	128,214	(769)
PT Pupuk Indonesia Pangan	33,019	154,005	12,476	911	166,655	7,301	-
PT Rekayasa Industri	24,311,495	1,254,818	25,269,573	1,135,953	6,781,491	(1,542,898)	-
Jumlah/Total	25,192,746	2,933,415	25,582,757	1,804,837	8,621,555	(1,331,759)	(1,424)
Ventura bersama/Joint ventures							
PT Kalimantan Agro Nusantara	52,586	511,585	86,277	239,811	214,098	11,253	14,489
PT Pupuk Agro Nusantara	18,771	25,019	263	-	-	(423)	-
PT Kaltim Jordan Abadi	32,094	2	12,690	-	114,871	(2,235)	-
Jumlah/Total	103,451	536,606	99,230	239,811	328,969	8,595	14,489

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (continued)

All of the associates and joint ventures are unlisted private companies, and there is no quoted market price available for their shares.

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amounts of the interests in associates and joint ventures is as follows:

31 Desember/December 2022						
	PT Kaltim Amonium Nitrat	PT Kaltim Daya Mandiri	PT Bintang Sintuk Hotel	PT Kaltim Medika Utama	PT Kalimantan Agro Nusantara	PT Pupuk Agro Nusantara
Ringkasan informasi keuangan						Summarised financial information
Pada awal tahun	320,940	429,494	1,607	108,742	302,727	86,416
Penyesuaian	-	2,742	-	(19,129)	-	-
Penambahan	56,057	-	-	-	-	-
Dividen	-	(25,575)	-	(30,896)	-	-
(Rugi)/laba tahun berjalan	(6,391)	76,823	1,743	5,175	61,414	(843)
Penghasilan komprehensif lain	-	5	-	-	41	-
Pada akhir tahun	370,606	483,489	3,350	63,892	364,182	85,573
Bagian atas aset bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	129,712	212,735	670	16,797	214,612	43,642
Penyesuaian lainnya	(122)	(21)	(670)	-	-	-
Nilai buku	129,590	212,714	-	16,797	214,612	43,642
						At beginning of the year
						Adjustment
						Additions
						Dividend
						(Loss)/profit for the year
						Other comprehensive income
						At end of the year
						Share of net assets of associates and joint ventures
						Other adjustments
						Carrying value
31 Desember/December 2021						
	PT Kaltim Amonium Nitrat	PT Kaltim Daya Mandiri	PT Bintang Sintuk Hotel	PT Kalimantan Agro Nusantara	PT Pupuk Agro Nusantara	PT Kaltim Jordan Abadi
Ringkasan informasi keuangan						Summarised financial information
Pada awal tahun	174,378	410,374	3,675	238,083	43,527	19,406
Penambahan	149,422	-	-	15,270	-	-
(Rugi)/laba tahun berjalan	(2,860)	58,111	(2,068)	46,126	(835)	(1,733)
Penghasilan komprehensif lain	-	686	-	3,248	43,724	-
Dividen	-	(39,677)	-	-	-	-
Pada akhir tahun	320,940	429,494	1,607	302,727	86,416	17,673
Bagian atas aset bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	112,329	188,977	321	178,397	44,072	10,604
Penyesuaian lainnya	(122)	1,207	(321)	-	-	(10,604)
Nilai buku	112,207	190,184	-	178,397	44,072	-
						At beginning of the year
						Additions
						(Loss)/profit for the year
						Other comprehensive income
						Dividend
						At end of the year
						Share of net assets of associates and joint ventures
						Other adjustments
						Carrying value

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA
BERSAMA (lanjutan)**

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(continued)**

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amounts of the interests in associates and joint ventures is as follows:

31 Desember/December 2020					
	PT Kaltim Amonium Nitrat	PT Kaltim Daya Mandiri	PT Bintang Sintuk Hotel	PT Kalimantan Agro Nusantara	
Ringkasan informasi keuangan					Summarised financial information
Pada awal tahun	79,364	378,838	5,743	166,999	At beginning of the year
Penambahan (Rugi)/laba tahun berjalan	96,676 (1,662)	- 79,354	- (2,068)	45,342 11,253	Additions (Loss)/profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	-	(655)	-	14,489	Other comprehensive (loss)/income
Dividen	-	(47,163)	-	-	Dividends
Pada akhir tahun	174,378	410,374	3,675	238,083	At end of the year
Bagian atas aset bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	61,032	180,565	735	134,612	Share of net assets of associates and joint ventures
Nilai buku	61,032	180,565	735	134,612	Carrying value

31 Desember/December 2020						
	PT Pupuk Agro Nusantara	PT Kaltim Jordan Abadi	PT Pupuk Indonesia Utilitas	PT Pupuk Indonesia Pangan	PT Rekayasa Industri	
Ringkasan informasi keuangan						Summarised financial information
Pada awal tahun	43,950	21,641	733,418	166,336	1,036,026	At beginning of the year
(Rugi)/laba tahun berjalan	(423)	(2,235)	128,214	7,301	(1,542,898)	(Loss)/profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	(769)	-	-	Other comprehensive loss
Dividen	-	-	(45,147)	-	-	Dividends
Pada akhir tahun	43,527	19,406	815,716	173,637	(506,872)	At end of the year
Bagian atas aset bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	22,199	11,644	81,571	17,363	-	Share of net assets of associates and joint ventures
Penyesuaian lainnya	-	-	(81,571)	(17,363)	-	Other adjustments
Nilai buku	22,199	11,644	-	-	-	Carrying value

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Kepermilikan langsung						Direct ownership
Tanah	9,923,142	-	-	740,174	10,663,316	Land
Pabrik dan peralatan	18,102,742	46,019	(405,421)	1,008,654	18,751,994	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	2,426,593	47	(1,152)	35,977	2,461,465	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	315,723	40,382	(918)	21,213	376,400	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	192,146	13,313	(2,432)	(266)	202,761	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	132,782	397	(1,211)	(14,084)	117,884	Workshop machinery
Aset dalam penyelesaian	1,025,371	1,417,380	(96)	(1,051,494)	1,391,161	Construction in progress
	<u>32,118,499</u>	<u>1,517,538</u>	<u>(411,230)</u>	<u>740,174</u>	<u>33,964,981</u>	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Tanah	289	289	-	-	578	Land
Bangunan dan sarana	15,362	23,776	(13,139)	-	25,999	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat-alat berat	56,452	9,028	(14,349)	-	51,131	Vehicles and heavy equipment
	<u>32,190,602</u>	<u>1,550,631</u>	<u>(438,718)</u>	<u>740,174</u>	<u>34,042,689</u>	
Akumulasi penyusutan langsung						Direct accumulated depreciation
Kepermilikan langsung						Direct ownership
Pabrik dan peralatan	(9,822,794)	(1,179,659)	123,358	-	(10,879,095)	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	(1,240,754)	(106,118)	1,152	-	(1,345,720)	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	(246,793)	(29,184)	902	(14,621)	(289,696)	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(168,944)	(8,099)	2,432	2,072	(172,539)	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	(90,128)	(8,289)	1,211	12,549	(84,657)	Workshop machinery
	<u>(11,569,413)</u>	<u>(1,331,349)</u>	<u>129,055</u>	<u>-</u>	<u>(12,771,707)</u>	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan dan sarana	(10,416)	(8,324)	13,139	-	(5,601)	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat-alat berat	(29,888)	(12,756)	14,349	-	(28,295)	Vehicles and heavy equipment
	<u>(11,609,717)</u>	<u>(1,352,429)</u>	<u>156,543</u>	<u>-</u>	<u>(12,805,603)</u>	
Nilai tercatat neto	<u>20,580,885</u>				<u>21,237,086</u>	Net carrying amount
31 Desember/December 2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Kepermilikan langsung						Direct ownership
Tanah	9,923,142	-	-	-	9,923,142	Land
Pabrik dan peralatan	17,610,215	111,593	(198,981)	579,915	18,102,742	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	2,403,183	248	-	23,162	2,426,593	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	278,957	37,151	(385)	-	315,723	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	186,538	5,608	-	-	192,146	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	124,925	4,629	-	3,228	132,782	Workshop machinery
Aset dalam penyelesaian	644,387	1,019,771	(27,777)	(611,010)	1,025,371	Construction in progress
	<u>31,171,347</u>	<u>1,179,000</u>	<u>(227,143)</u>	<u>(4,705)</u>	<u>32,118,499</u>	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Tanah	2,675	-	(2,386)	-	289	Land
Bangunan dan sarana	35,015	-	(19,653)	-	15,362	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat-alat berat	52,650	18,151	(14,349)	-	56,452	Vehicles and heavy equipment
	<u>31,261,687</u>	<u>1,197,151</u>	<u>(263,531)</u>	<u>(4,705)</u>	<u>32,190,602</u>	
Akumulasi penyusutan langsung						Direct accumulated depreciation
Kepermilikan langsung						Direct ownership
Pabrik dan peralatan	(8,919,216)	(1,102,559)	198,981	-	(9,822,794)	Plants and equipment
Bangunan dan sarana	(1,124,701)	(116,053)	-	-	(1,240,754)	Buildings and infrastructures
Perlengkapan kantor dan rumah	(227,016)	(20,162)	385	-	(246,793)	Office and household equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(160,101)	(8,843)	-	-	(168,944)	Vehicles and heavy equipment
Mesin bengkel kerja	(80,653)	(9,475)	-	-	(90,128)	Workshop machinery
	<u>(10,511,687)</u>	<u>(1,257,092)</u>	<u>199,366</u>	<u>-</u>	<u>(11,569,413)</u>	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Tanah	(1,120)	-	1,120	-	-	Land
Bangunan dan sarana	(16,085)	(13,984)	19,653	-	(10,416)	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat-alat berat	(18,349)	(25,888)	14,349	-	(29,888)	Vehicles and heavy equipment
	<u>(10,547,241)</u>	<u>(1,296,964)</u>	<u>234,488</u>	<u>-</u>	<u>(11,609,717)</u>	
Nilai tercatat neto	<u>20,714,446</u>				<u>20,580,885</u>	Net carrying amount

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	9,918,436	1,110	-	-	3,596	9,923,142
Pabrik dan peralatan	16,737,485	99,368	-	773,362	-	17,610,215
Bangunan dan sarana	2,218,600	281	-	184,302	-	2,403,183
Perlengkapan kantor dan rumah	252,134	24,108	(861)	3,576	-	278,957
Kendaraan dan alat-alat berat	172,348	6,530	(5,399)	13,059	-	186,538
Mesin bengkel kerja	119,430	4,038	-	1,457	-	124,925
Aset dalam penyelesaian	654,520	972,122	(16,501)	(965,754)	-	644,387
	<u>30,072,953</u>	<u>1,107,557</u>	<u>(22,761)</u>	<u>10,002</u>	<u>3,596</u>	<u>31,171,347</u>
<u>Aset hak guna</u>						
Tanah	2,239	436	-	-	-	2,675
Bangunan dan sarana	21,662	13,353	-	-	-	35,015
Kendaraan dan alat-alat berat	50,042	14,752	-	(12,144)	-	52,650
	<u>30,146,896</u>	<u>1,136,098</u>	<u>(22,761)</u>	<u>(2,142)</u>	<u>3,596</u>	<u>31,261,687</u>
Akumulasi penyusutan langsung						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Pabrik dan peralatan	(7,954,159)	(965,057)	-	-	-	(8,919,216)
Bangunan dan sarana	(1,010,343)	(114,358)	-	-	-	(1,124,701)
Perlengkapan kantor dan rumah	(209,927)	(17,950)	861	-	-	(227,016)
Kendaraan dan alat-alat berat	(148,996)	(10,345)	5,399	(6,159)	-	(160,101)
Mesin bengkel kerja	(71,631)	(9,022)	-	-	-	(80,653)
	<u>(9,395,056)</u>	<u>(1,116,732)</u>	<u>6,260</u>	<u>(6,159)</u>	<u>-</u>	<u>(10,511,687)</u>
<u>Aset hak guna</u>						
Tanah	-	(1,120)	-	-	-	(1,120)
Bangunan dan sarana	-	(16,085)	-	-	-	(16,085)
Kendaraan dan alat-alat berat	(6,159)	(18,349)	-	6,159	-	(18,349)
	<u>(9,401,215)</u>	<u>(1,152,286)</u>	<u>6,260</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(10,547,241)</u>
Nilai tercatat neto	<u>20,745,681</u>					<u>20,714,446</u>

Acquisition costs
Direct ownership
Land
Plants and equipment
Buildings and infrastructures
Office and household
equipment
Vehicles and heavy
equipment
Workshop machinery
Construction in progress

Right-of-use assets
Land
Buildings and infrastructures
Vehicles and heavy
equipment

**Direct accumulated
depreciation**
Direct ownership
Plants and equipment
Buildings and infrastructures
Office and household
equipment
Vehicles and heavy
equipment
Workshop machinery

Right-of-use assets
Land
Buildings and infrastructures
Vehicles and heavy
equipment

Net carrying amount

Dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap aset sewa pembiayaan dan aset hak guna pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The impact of the adoption of SFAS 73 to the finance leased assets and right-of-use assets on 1 January 2020 is as follows:

Biaya perolehan/Acquisition cost					Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian PSAK 73/ SFAS 73 adjustment	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification			
Biaya perolehan pembiayaan						Lease acquisition costs
Kendaraan dan alat berat	12,144	-	(12,144)	-	-	Vehicles and heavy equipment
	<u>12,144</u>	<u>-</u>	<u>(12,144)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Tanah	-	2,239	-	-	2,239	Land
Bangunan dan prasarana	-	21,662	-	-	21,662	Building and infrastructure
Kendaraan dan alat berat	-	37,898	12,144	-	50,042	Vehicles and heavy equipment
	<u>-</u>	<u>61,799</u>	<u>12,144</u>	<u>-</u>	<u>73,943</u>	

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap aset sewa pembiayaan dan aset hak guna pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The impact of the adoption of SFAS 73 to the finance leased assets and right-of-use assets on 1 January 2020 is as follows: (continued)

	Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian PSAK 73/ SFAS 73 adjustment	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan pembiayaan				Lease acquisition costs
Kendaraan dan alat berat	(6.159)	-	6.159	Vehicles and heavy equipment
	(6.159)	-	6.159	
Aset hak guna				Right-of-use assets
Kendaraan dan alat berat	-	-	(6.159)	Vehicles and heavy equipment
	-	-	(6.159)	
Nilai tercatat neto	-	-	(6.159)	Net carrying amount
			(67.784)	

Beban penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation for fixed assets was allocated as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	1,289,140	1,243,820	1,105,866	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21b)	39,928	31,422	20,800	General and administrative expenses (Note 21b)
Beban penjualan (Catatan 21a)	23,361	21,722	25,620	Selling expenses (Note 21a)
Jumlah	1,352,429	1,296,964	1,152,286	Total

Grup mempunyai beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena semua tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Group owns several pieces of land with Hak Guna Bangunan ("Building Use Rights"), which have remaining useful lives of between 1 and 20 years and can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights, as all of the land was legally acquired and supported by evidence of ownership.

Aset tetap berupa bangunan, mesin-mesin, peralatan pembantu dan tanah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman (Catatan 13 dan 15).

Fixed assets such as buildings, machines, supporting equipment and land are used as collateral for loans (Notes 13 and 15).

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at 31 December 2022, 2021 and 2020, the Group's management is of the opinion that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi aset.

As at 31 December 2022, 2021 and 2020, there were no capitalised borrowing costs of assets.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan mesin pabrik dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp610.561 dan USD1.934.415.286 pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Rp597.548 dan USD1.934.810.186; 31 Desember 2020: Rp594.704 dan USD1.934.415.286). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp5.724.243 (2021: Rp3.339.990 dan 2020: Rp3.386.260).

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2022 sebagian besar terdiri dari pembangunan gudang pupuk, peningkatan dermaga dan perbaikan besar pabrik. Konstruksi tersebut diperkirakan selesai antara tahun 2023-2025 dengan persentase penyelesaian pada 31 Desember 2022 adalah 19% - 83%.

Pada 31 Desember 2019, nilai wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar adalah harga jual per meter.

Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan pasar.

Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, yang disesuaikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kenaikan signifikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi kelompok aset yang direvaluasi dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset".

Pada tahun 2022, Grup melakukan revaluasi aset tetap tanah. Revaluasi dilakukan atas dasar penilaian dari Kantor Jasa Penilaian Publik ("KJPP") Dasa'at, Yudistira dan Rekan (sebelumnya KJPP Yanuar Bey dan Rekan) No. LPA. 00025/2.0041-12/PI/04/0142/1/1/2023 tanggal 20 Januari 2023.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's fixed assets were insured against loss from fire, machinery breakdowns and other risks, with total coverage of Rp610,561 and USD1,934,415,286 at 31 December 2022 (31 December 2021: Rp597,548 and USD1,934,810,186; 31 December 2020: Rp594,704 and USD1,934,415,286). Management believes that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2022.

As at 31 December 2022, the acquisition costs of the fixed assets that have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp5,724,243 (2021: Rp3,339,990 and 2020: Rp3,386,260).

Construction in progress as at 31 December 2022 mainly comprised construction of fertiliser warehouse, wharf improvement and major overhaul of the factories. The construction estimated to be completed between 2023-2025 with percentage of completion as at 31 December 2022 is between 19% - 83%.

As at 31 December 2019, the level 2 Fair Value of the land was calculated using the market approach. The data inputs were obtained from the market based on the sales per square metre.

The Valuation Standards used were the Indonesian Appraisal Standards VI Edition - 2015, using the market approach.

This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by means of a comparison process. Generally, the properties being valued (the valuation objects) are properties that are compared to other similar properties that have either completed the transaction process or been offered for sale, adjusted for differences in the nature, location or condition of the specific land.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no significant increases in the carrying amounts of the class of revalued assets has been recorded as the "Asset Revaluation Reserve".

In 2022, the Group performed revaluation of its land. The revaluation was carried out on the basis of the notes in Independent Public Appraisers ("KJPP") Dasa'at, Yudistira dan Rekan (previously KJPP Yanuar Bey and Partners) No. LPA. 00025/2.0041-12/PI/04/0142/1/1/2023 dated 20 January 2023.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VII - 2018, dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendapatan untuk revaluasi tanah di tahun 2022.

Pendekatan pasar yang digunakan untuk mengukur nilai wajar tanah mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, yang disesuaikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai revaluasi tanah yang menggunakan pendekatan pasar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp7.148.964.

Pendekatan pendapatan digunakan untuk mengukur sebagian nilai wajar tanah yang belum dan sudah siap pakai, dimana data harga pasar yang wajar tidak tersedia cukup atau sulitnya mencari data pembandingan tanah sejenis. Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan metode penilaian pendekatan pendapatan bukan pendekatan pasar untuk beberapa tanah yang dimiliki oleh Perusahaan. Pendekatan pendapatan ini dilakukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas dengan teknik pengembangan lahan, dimana nilai lahan tersebut menggunakan nilai pasar pembandingan yang telah disesuaikan, kemudian dikurangi dengan estimasi biaya pengembangan dan persiapan lahan. Teknik penilaian yang telah direvisi menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat di observasi. Oleh karena itu, nilai wajarnya direklasifikasi ke tingkat 3.

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

	Tanah yang belum dan sudah siap pakai/Land <i>not ready and ready to use</i>	
Saldo 1 Januari 2022	-	Balance as at 1 January 2022
Transfer ke tingkatan 3	3,370,454	Transfers to Level 3
Keuntungan yang diakui pada laporan pendapatan komprehensif	<u>143,898</u>	Gain recognised in other comprehensive income
Saldo akhir	3,514,352	Closing balance
Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi dan digunakan adalah sebagai berikut:		Significant unobservable inputs used are as follows:
- Harga per m ² yang berkisar antara Rp2.236.000 (nilai penuh) sampai dengan Rp2.970.000 (nilai penuh);		- Price per m ² ranging from Rp2,236,000 (full amount) to Rp2,970,000 (full amount);
- Estimasi biaya pengembangan dan persiapan lahan per m ² yang berkisar antara Rp362.505 (nilai penuh) sampai dengan Rp947.675 (nilai penuh); dan		- Estimated costs of development and land preparation per m ² ranging from Rp362,505 (full amount) to Rp947,675 (full amount); and
- Tingkat diskonto yang digunakan adalah 10,65%.		- Discount rate used is 10.65%.

Peningkatan/(penurunan) signifikan dalam estimasi harga per m², estimasi biaya pengembangan dan persiapan lahan per m², dan tingkat diskonto secara tersendiri dapat menghasilkan nilai wajar yang secara signifikan lebih tinggi/(rendah).

11. FIXED ASSETS (continued)

The Assessment Standards used were the Indonesian Appraisal Standards VII Edition - 2018, using the market and income approaches for the land revaluation in 2022.

The market approach used to measure the fair value of land considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by means of a comparison process. Generally, the properties being valued (the valuation objects) are properties that are compared to other similar properties that have either completed the transaction process or been offered for sale, adjusted for differences in the nature, location or condition of the specific land. The revaluation value of land using the market approach as of 31 December 2022 is amounting to Rp7,148,964.

The income approach used to measure a portion of the fair value of land not ready and ready to use, where the market price data is insufficient or it is difficult to find comparative data for similar land. Therefore, the Company used income approach valuation method instead of market approach for some lands owned by the Company. This income approach is carried out using the discounted cash flow method with land development techniques, in which the land value uses the adjusted market comparable value, then deducted by the estimated development and land preparation costs. The revised valuation technique uses significant unobservable inputs. Accordingly, the fair value was reclassified to level 3.

Reconciliation of the beginning balance to the closing balance of the fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) is as follow:

Significant increases/(decreases) in estimated price per m², estimated costs of development and land preparation, and discount rate would result in a significantly higher/(lower) fair value.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat tanah apabila menggunakan model biaya adalah sebesar Rp517.177.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi kelompok aset yang direvaluasi dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" pada tahun 2022 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp740.174 dan Rp3.596.

Surplus revaluasi telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 23 Juli 2022, terjadi *over-firing* di dinding *primary reformer* di Pabrik Kaltim 5 Amonia yang menyebabkan *primary reformer* perlu diperbaiki dan rangkaian produksi amonia mengalami deformasi. Atas *over-firing* tersebut, Perusahaan mencatat beban penghapusan aset tetap senilai Rp282.063 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai bagian dari estimasi nilai tercatat dari *primary reformer* yang rusak.

Pabrik tersebut telah beroperasi pada 21 Desember 2022. Kemudian, pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan telah menerima persetujuan dari perusahaan asuransi atas pembayaran klaim pertama sebesar Rp59.225. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses klaim asuransi masih berlangsung.

11. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2022, the carrying value of land using the cost model amounted to Rp517,177.

The total increase in the carrying amounts of the class of revalued assets has been recorded as the "Asset Revaluation Reserve" in 2022 and 2020 amounting to Rp740,174 and Rp3,596, respectively.

The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is presented as the "Asset Revaluation Reserve" in other comprehensive income.

On 23 July 2022, there was an *over-firing* on the wall of the *primary reformer* at the Kaltim 5 Ammonia Factory, which caused the *primary reformer* needs to be repaired and the ammonia production circuit was temporarily halted. Due to the *over-firing*, the Company recorded a loss from disposal of fixed assets of Rp282,063 in profit or loss for the year ended 31 December 2022 as part of the estimated carrying amount of the damaged *primary reformer*.

The plant has been operated on 21 December 2022. Subsequently, on 27 January 2023, the Company has received approval from the insurance company for the first claim payment amounting to Rp59,225. Up to the issuance date of these consolidated financial statements, the insurance claim process is still ongoing.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Pihak ketiga	193,496	250,697	238,629	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 24b)	40,023	56,278	47,422	Related parties (Note 24b)
Jumlah	233,519	306,975	286,051	Total

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details that are based on the currencies are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Rupiah	226,206	285,617	281,978	Rupiah
Dolar AS	7,313	11,002	1,135	US Dollars
Euro	-	9,860	981	Euro
Yen	-	496	1,957	Yen
Jumlah	233,519	306,975	286,051	Total

Saldo utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan penolong, suku cadang, aset tetap dan jasa.

Trade payables to third parties are payable from the procurement of raw materials, supporting materials, spare parts, fixed assets and services.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Kredit modal kerja				Working capital loans
Rupiah				Rupiah
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 24b)				Government-related entities (Note 24b)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	4,591	466	178	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	-	-	300,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	-	-	100,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
Jumlah	4,591	466	400,178	Total

Kreditur/Creditors	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Jumlah fasilitas/ Facility amount
BNI	Maks. 12 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 12 months after withdrawal date	11.12% 11.50%	Rp1,000,000 Rp4,000
Mandiri	Maks. 6 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 6 months after withdrawal date	5.00% - 7.65%	Rp2,950,000 USD15,000,000
BRI	Maks. 180 hari setelah tanggal penarikan/Max. 180 days after withdrawal date	6.93% - 8.42%	Rp2,800,000

Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2022, Grup juga memiliki fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang belum digunakan, dengan rincian sebagai berikut:

In addition, as at 31 December 2022, the Group has unused short-term bank loan facilities, with details as follows:

Kreditur/Creditors	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Jumlah fasilitas/ Facility amount
MUFG Bank, Ltd.*	Maks. 3 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 3 months after withdrawal date	Cost of fund + Min. 1.30%	Rp2,000,000
PT Bank BTPN Tbk	Maks. 6 bulan setelah tanggal penarikan/Max. 6 months after withdrawal date	IDR: JIBOR 3 Bulan/months + 1.50% USD: Cost of fund + Min. 1.50%	Rp3,990,000
BCA	Berdasarkan surat penarikan/ Based on withdrawal letter	5.85% - 7.60%	Rp2,000,000

*Fasilitas pinjaman bank jangka pendek dengan MUFG Bank, Ltd. telah berakhir pada tanggal 29 November 2022 dan tidak diperpanjang/Short term bank loan facility with MUFG Bank, Ltd. expired on 29 November 2022 and not renewed.

Jaminan pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2020 berupa piutang usaha (Catatan 5), piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 11).

The collaterals for short-term bank loans in 2020 are trade receivables (Note 5), subsidy receivables from the Government of Indonesia (Note 6) and fixed assets (Note 11).

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and general corporate funding.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman bank, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, di mana telah ditaati oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the banks loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, with which the Group was in compliance as at 31 December 2022, 2021 and 2020. The Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of its business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. The Group has complied with the relevant terms and conditions.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR 14. ACCRUED LIABILITIES AND PROVISION
DAN PROVISI**

a. Liabilitas yang masih harus dibayar

a. Accrued liabilities

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pembelian bahan baku	1,291,382	1,747,367	1,123,162	Purchases of raw materials
Distribusi produk	75,101	44,474	78,273	Product distribution
Pembelian suku cadang	43,999	40,753	63,720	Purchases of spare parts
Lain-lain	176,999	39,335	31,729	Others
Jumlah	<u>1,587,481</u>	<u>1,871,929</u>	<u>1,296,884</u>	Total

b. Provisi

b. Provision

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Provisi pembelian gas (Catatan 25a)	1,798,474	-	-	Provision for purchases of gas (Note 25a)
Jumlah	<u>1,798,474</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

Perubahan provisi adalah sebagai berikut:

The movement in the provisions are as follows:

	<u>31 Desember/December 2022</u>			
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss</u>	<u>Realisasi selama tahun berjalan/ Realisation during the year</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Provisi pembelian gas (Catatan 25a)	-	1,798,474	-	1,798,474
Jumlah	<u>-</u>	<u>1,798,474</u>	<u>-</u>	<u>1,798,474</u>

Provision for
purchases of
gas (Note 25a)

Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM LOANS

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Pinjaman bank				Bank loans
<u>Entitas berelasi dengan</u>				<u>Government-related</u>
<u>Pemerintah</u> (Catatan 24b)				<u>entities</u> (Note 24b)
Kredit modal kerja				Working capital loans
Mandiri - IDR	3,025	-	-	Mandiri - IDR
BNI - IDR	-	492	101,669	BNI - IDR
Pinjaman dari pemegang saham				Loan from shareholder
PT Pupuk Indonesia				PT Pupuk Indonesia
(Persero) - IDR	-	992,000	992,000	(Persero) - IDR
Jumlah	3,025	992,492	1,093,669	Total
Dikurangi:				Less:
Bagian jangka pendek	-	(992,492)	(1,177)	Current portion
Bagian jangka panjang	3,025	-	1,092,492	Non-current portion

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
BRI	Perusahaan/ The Company	- Kredit investasi pokok, investasi pokok valuta asing dan bunga saat pembangunan/ <i>Principal investment credit, principal foreign exchange credit and interest during construction</i>	USD57,240,544	26 Mei/May 2021	4.50%	Piutang subsidi, bangunan, mesin- mesin dan peralatan/ Receivables subsidy, buildings, machinery and equipment
Mandiri	KAD	- Kredit Investasi (KI)/ <i>Investment credit</i>	Rp5,416	25 Mar/ Mar 2025	10.00%	Alat berat/ Heavy equipment
Mandiri	KAD	- Kredit Investasi (KI)/ <i>Investment credit</i>	Rp1,112	15 Juli/ July 2025	11.25%	Alat berat/ Heavy equipment
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Perusahaan/ The Company	- Pinjaman dari pemegang saham/ <i>Loan from shareholder</i>	A: Rp568,000 B: Rp992,000	A: 3 tahun/years 12 Juli/July 2020 B: 5 tahun/years 9 Nov/Nov 2022	A: 7.90% B: 7.90%	- -
BNI	KAD	- Kredit Investasi (KI)/ <i>Investment credit</i>	Rp2,896	25 Nov/ Nov 2022	11.50%	4 Truk Nissan/ Nissan Truck

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman bank, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, yang telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Grup juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the bank's loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios, and the Group has fulfilled this as at 31 December 2022, 2021 and 2020. The Group is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. The Group has fulfilled the relevant terms and conditions.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefits liabilities

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Jasa operasi	715,316	404,599	307,131	<i>Bonuses</i>
Dana program tabungan hari tua karyawan dan kesehatan pensiun	404,948	-	-	<i>Employee retirement savings and pension health programs</i>
Tantiem	88,562	51,100	45,772	<i>Tantiem</i>
Insentif kinerja	92,536	69,705	43,671	<i>Performance incentives</i>
Penyelesaian manfaat pasti karyawan kontrak	-	40,602	-	<i>Settlement of contracted employee benefits</i>
Lain-lain	4,912	4,366	63	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,306,274</u>	<u>570,372</u>	<u>396,637</u>	Total

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No.10381.SP-BTG.2019 tertanggal 22 Maret 2019 dan No.EBP/PHT-0000002848/HA tertanggal 26 September 2020, Perusahaan memiliki Kerjasama Pengelolaan Dana Program Tabungan Hari Tua Karyawan ("THT") dan Program Kesehatan Pensiun ("Prokespen") masing-masing dengan PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Life") dan PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life"), dimana atas iuran pasti program THT dan Prokespen Perusahaan dan karyawan menanggung masing-masing sebesar 18% dan 13% dari gaji pokok karyawan.

Based on the Cooperation Agreement No.10381.SP-BTG.2019 dated 22 March 2019 and No.EBP/PHT-0000002848/HA dated 26 September 2020, the Company has a Fund Management Cooperation for the Employee Retirement Savings Program ("THT") and the Pension Health Program ("Prokespen") with PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Life") and PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life") respectively, where for the defined contribution of the THT and Prokespen programs, the Company and its employees bear 18% and 13%, respectively, from employees' basic salaries.

Pada tanggal 18 Maret 2022, Perusahaan dan Taspen Life menerbitkan berita acara atas berakhirnya kontrak terhitung efektif tanggal 21 Maret 2022. Nilai tunai iuran pasti dan pengembangannya sebesar Rp351.352 dicairkan kepada Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2022. Kemudian, pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan dan IFG Life menerbitkan berita acara atas berakhirnya kontrak, dengan nilai tunai iuran pasti dan pengembangannya sebesar Rp62.316 dicairkan kepada Perusahaan selama September - Desember 2022. Dana tersebut sementara dititipkan kepada Perusahaan untuk ditempatkan kembali pada institusi keuangan lainnya yang dapat mengelola dana tersebut. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat dana titipan tersebut sebagai "Aset keuangan lainnya" (Rp413.668), "Liabilitas imbalan kerja jangka pendek" (Rp404.948) dan "Utang lainnya" (Rp8.720). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses penawaran dengan institusi keuangan lainnya atas penempatan kembali dana iuran pasti tersebut.

On 18 March 2022, the Company and Taspen Life issued an official report on the termination of the contract effective on 21 March 2022. The cash value of the defined contribution and its development amounting to Rp351,352 was disbursed to the Company on 21 March 2022. Then, on 14 September 2022, the Company and IFG Life issued an official report on the termination, with the cash value of the defined contribution and its development amounting to Rp62,316 was disbursed to the Company during September - December 2022. The funds are temporarily deposited to the Company to be placed back in other financial institutions that can manage the funds. Therefore, as at 31 December 2022, the Company recorded that fund as the "Other financial assets" (Rp413,668), "Short-term employee benefits liabilities" (Rp404,948) and "Other payables" (Rp8,720). Up to the issuance date of these consolidated financial statements, the company is still in the process of negotiation with other financial institutions for the reassignment of these defined contribution funds.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya

1. Program imbalan pascakerja

Grup menyelenggarakan program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diklasifikasikan sebagai program iuran pasti.

(i) Program iuran pasti dikelola Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur ("Dapen PKT") dan Dana Pensiun PKT Group ("Dapen PKT Group")

Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") merupakan program yang didanai oleh pemberi kerja dan karyawan sebesar 20% dari gaji pokok dan tunjangan tetap karyawan (masing-masing sebesar 16% dan 4% ditanggung oleh pemberi kerja dan karyawan) dan disetor kepada Dapen PKT dan Dapen PKT Group sebagai pihak yang ditunjuk untuk mengelola dana tersebut.

(ii) Manfaat kesehatan pascakerja

Perusahaan juga memiliki skema imbalan kesehatan pascakerja. Manfaat kesehatan pascakerja meliputi para pensiunan Perusahaan dan pasangannya sejak pensiunan memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia. Manfaat program ini dikategorikan sebagai program iuran pasti.

(iii) Imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya dalam bentuk manfaat pesangon. Semua pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pesangon saat pensiun, cacat atau mati.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits

1. Post-employment benefit plans

The Group has post-employment benefits plans and provides other long-term employee benefits that are classified as defined contribution plans.

(i) Defined contribution administered under Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur ("Dapen PKT") and Dana Pensiun PKT Group ("Dapen PKT Group")

Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") is a defined contribution programme that will be funded by the employer and the employee amounting to 20% from employees' basic salaries and fixed allowances (16% and 4% born by employer and employee, respectively) and paid to Dapen PKT and Dapen PKT Group, the appointed party to manage the fund.

(ii) Post-retirement healthcare benefits

The Company also operates post-employment medical benefit schemes. The post-retirement healthcare benefits involve the Company's retired employees and their spouse from the date of the employees' retirement until death. This benefit programme is categorised as a defined contribution plan.

(iii) Other post-employment benefits

The Company provides other post-employment benefits in the form of termination benefits. The employees, after serving a qualifying period, are entitled to retirement benefits upon retirement, disability or death.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

2. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya

2. Other long-term employee benefits

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan cuti besar dan tunjangan bakti kerja.

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and long service awards.

Imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, masing-masing tanggal 20 Januari 2023, 12 Januari 2022 dan 11 Januari 2021.

The other post-employment benefits and other long-term benefits as at 31 December 2022, 2021 and 2020 were calculated by an independent actuary, Steven & Mourits Aktuarial Consulting and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated 20 January 2023, 12 January 2022 and 11 January 2021, respectively.

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<u>Liabilitas di posisi keuangan untuk:</u>				<u>Liabilities on financial position for:</u>
Imbalan pascakerja ("IPK")	354,636	460,187	654,821	Post-employment benefits ("PEB")
Imbalan jangka panjang lainnya ("IJPL")	<u>29,512</u>	<u>25,678</u>	<u>28,966</u>	Other long-term benefits ("OLTEB")
	<u>384,148</u>	<u>485,865</u>	<u>683,787</u>	
Dikurangi:				Less:
Bagian jangka pendek	<u>116,015</u>	<u>92,154</u>	<u>152,449</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>268,133</u>	<u>393,711</u>	<u>531,338</u>	Non-current portion
<u>(Dikreditkan)/dibebankan pada laba rugi:</u>				<u>(Credited)/charged to profit or loss:</u>
IPK	(3,376)	122,171	139,340	PEB
Aset program	-	(1,798)	(3,830)	Plan assets
IJPL	<u>11,669</u>	<u>7,686</u>	<u>10,783</u>	OLTEB
Jumlah	<u>8,293</u>	<u>128,059</u>	<u>146,293</u>	Total
<u>(Dikreditkan)/dibebankan pada penghasilan komprehensif lain:</u>				<u>(Credited)/charged to other comprehensive income:</u>
IPK	<u>(8,246)</u>	<u>(16,583)</u>	<u>38,147</u>	PEB

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Grup pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The details of the estimated post-employment benefits liabilities and other long-term benefits for each of the programmes that are operated by the Group as at 31 December 2022, 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember/December 2022			
	IPK/PEB	IJPL/OLTEB	Jumlah/ Total	
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations		
Pada 1 Januari 2022	460,187	25,678	485,865	As at 1 January 2022
Biaya jasa kini	44,456	14,116	58,572	Current service costs
Biaya bunga bersih	24,724	794	25,518	Net interest costs
Biaya jasa lalu	(72,556)	418	(72,138)	Past service costs
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	-	(3,659)	(3,659)	Net actuarial gain
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	(3,376)	11,669	8,293	Total recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(8,116)	-	(8,116)	Remeasurements: Actuarial gain from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(130)	-	(130)	Actuarial gain from experience adjustments
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(8,246)	-	(8,246)	Total recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program: Pembayaran iuran	(599)	-	(599)	Payments from plans: Contribution payments
Imbalan yang dibayar	(93,330)	(7,835)	(101,165)	Benefit payments
Jumlah pembayaran dari program	(93,929)	(7,835)	(101,764)	Total payments from plans
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2022	354,636	29,512	384,148	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2022

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Grup pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The details of the estimated post-employment benefits liabilities and other long-term benefits for each of the programmes that are operated by the Group as at 31 December 2022, 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	31 Desember/December 2021				
	IPK/PEB	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	IJPL/OLTEB	Jumlah/ Total	
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations		Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations		
Pada 1 Januari 2021	654,821	(61,195)	28,966	622,592	As at 1 January 2021
Biaya jasa kini	118,122	-	14,164	132,286	Current service costs
Biaya bunga bersih	37,259	-	841	38,100	Net interest costs
Biaya jasa lalu	(33,210)	-	-	(33,210)	Past service costs
Pendapatan bunga	-	(1,798)	-	(1,798)	Interest income
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	-	-	(7,319)	(7,319)	Net actuarial gain
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	122,171	(1,798)	7,686	128,059	Total recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program non-bunga - bersih	13	551	-	564	Remeasurements: Return on plan assets excluding interest income - net
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(5,778)	-	-	(5,778)	Actuarial gain from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(11,369)	-	-	(11,369)	Actuarial gain from experience adjustments
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(17,134)	551	-	(16,583)	Total recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program: Pembayaran iuran	(727)	(4,595)	-	(5,322)	Payments from plans: Contribution payments
Imbalan yang dibayar	(191,305)	-	(10,974)	(202,279)	Benefit payments
Penyelesaian program imbalan pasti	(107,639)	67,037	-	(40,602)	Settlement defined employee benefit program
Jumlah pembayaran dari program	(299,671)	62,442	(10,974)	(248,203)	Total payments from plans
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2021	460,187	-	25,678	485,865	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2021

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Grup pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the estimated post-employment benefits liabilities and other long-term benefits for each of the programmes that are operated by the Group as at 31 December 2022, 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	31 Desember/December 2020				
	IPK/PEB	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	IJPL/OLTEB	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations			Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Jumlah/ Total
Pada 1 Januari 2020	704,651	(48,648)	36,097	692,100	As at 1 January 2020
Biaya jasa kini	76,416	-	15,983	92,399	Current service costs
Biaya bunga bersih	46,107	-	1,292	47,399	Net interest costs
Biaya jasa lalu	16,817	-	-	16,817	Past service costs
Pendapatan bunga	-	(3,830)	-	(3,830)	Interest income
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	-	-	(6,492)	(6,492)	Net actuarial gain
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	139,340	(3,830)	10,783	146,293	Total recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program non-bunga - bersih	925	3,430	-	4,355	Remeasurements: Return on plan assets excluding interest income - net
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	36,687	-	-	36,687	Actuarial loss from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(1,271)	-	-	(1,271)	Actuarial gain from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(1,624)	-	-	(1,624)	Actuarial gain from experience adjustments
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	34,717	3,430	-	38,147	Total recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program:					Payments from plans:
Pembayaran iuran	(541)	(20,300)	-	(20,841)	Contribution payments
Imbalan yang dibayar	(223,346)	8,153	(17,914)	(233,107)	Benefit payments
Jumlah pembayaran dari program	(223,887)	(12,147)	(17,914)	(253,948)	Total payments from plans
Liabilitas bersih	654,821	(61,195)	28,966	622,592	Net liabilities
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	61,195	-	61,195	Unqualified plan assets from an accounting perspective
Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2020	654,821	-	28,966	683,787	Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2020

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset program ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka dan surat berharga yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip dan nilai wajarnya mendekati nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tunai aset program manfaat pasti pascakerja yang terbentuk pada PT Kaltim Nusa Etika yang secara akuntansi tidak dapat disajikan secara bersih terhadap liabilitas adalah sebesar Rp61.195 disajikan sebagai "aset imbalan pascakerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Selanjutnya, pada bulan Desember 2021, aset program ini digunakan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasti tersebut.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

As at 31 December 2020, the plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits and bonds that did not have quoted market prices and their fair value approximates their carrying value.

As at 31 December 2020, the total investment values of the plan assets in PT Kaltim Nusa Etika, which cannot be accounted for net of the liabilities, amounted to Rp61,195, and are presented as "post-employment benefits assets" in the consolidated statements of financial position. Subsequently, in December 2021, this plan asset was used to settle the respective defined benefit liabilities.

The principal assumptions that have been used by the actuaries in determining the post-employment benefits liabilities and other long-term benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Tingkat diskonto per tahun:				Discount rate per annum:
- Imbalan pascakerja	5.77% - 7.30%	6.55% - 7.10%	5.80% - 6.55%	Post-employment - benefits-liabilities
- Imbalan jangka panjang lainnya	5.70% - 6.55%	3.65% - 5.15%	3.65% - 5.15%	Other long-term benefits -
Tingkat kenaikan gaji	3.00% - 8.00%	3.00% - 8.00%	3.00% - 8.00%	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	100% TMI-IV 2019	100% TMI-IV-2019	100% TMI-IV-2019	Mortality rate
Usia pensiun normal (dalam tahun)	56	56	56	Normal pensiun age (in years)

Analisa sensitivitas

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sensitivity analysis

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all of the other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied for calculating the pension liability that is recognised within the consolidated statement of financial position.

31 Desember/December 2022			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations			
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat Diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.96%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5.62%
Tingkat Kenaikan Gaji	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5.97%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.36%
			Discount Rate
			Salary Growth Rate

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan undang-undang yang berlaku.

Analisa jatuh tempo

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2022				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	Antara 1-5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
IPK	93,025	150,649	1,750,960	1,994,634
IJPL	22,990	59,896	267,308	350,194
Jumlah	<u>116,015</u>	<u>210,545</u>	<u>2,018,268</u>	<u>2,344,828</u>

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24 "Imbalan Kerja"). Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Grup pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, dan saldo awal dari periode komparatif yang paling awal per 1 Januari 2020 berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan oleh aktuaris. Berdasarkan hasil perhitungan aktuaris, tidak ada dampak signifikan dari penerapan siaran pers ini terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020, oleh karena itu, Grup tidak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Management believes that the estimated liabilities of the employee benefits from all of the Group's pension programmes, based on the estimated calculations as provided by the actuaries, exceeds the minimum liabilities that are stated by Job Creation Law No. 11 Year 2020 and the prevailing regulations.

Maturity analysis

The expected maturity analysis of the post-employment benefits liabilities and other long-term employment benefits is as follows:

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholdings as at 31 December 2022, 2021 and 2020 was as follows:

31 Desember/December 2022, 2021 dan/and 2020			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah/ Total
PT Pupuk Indonesia (Persero)	17,599,812,013	99.999	8,799,906
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim	<u>187,987</u>	<u>0.001</u>	<u>94</u>
Jumlah	<u>17,600,000,000</u>	<u>100</u>	<u>8,800,000</u>

PT Pupuk Indonesia
(Persero)
Yayasan Kesejahteraan
Hari Tua Pupuk Kaltim

Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. SALDO LABA, DIVIDEN DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

a. Saldo laba dan dividen

Mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan cadangan dari keuntungan wajib paling sedikit sebesar 20% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham mengenai pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (yang dilakukan di tahun 2022), 31 Desember 2020 (yang dilakukan di tahun 2021), dan 31 Desember 2019 (yang dilakukan di tahun 2020), saldo laba Perusahaan dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Dividen tunai	6,623,335	3,400,000	773,944
Cadangan umum	<u>4,314,893</u>	<u>362,988</u>	<u>1,025,927</u>
Jumlah	<u>10,938,228</u>	<u>3,762,988</u>	<u>1,799,871</u>

Dividen tunai atas tahun 2019 dan 2020 masing-masing sebesar Rp773.944 dan Rp1.452.014 telah dibayarkan pada tanggal 1 September 2020, 1 Oktober 2020, 27 Oktober 2020 dan 31 Desember 2021.

Selain dividen tunai sebesar Rp1.452.014, berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 30 Juni 2021, pemegang saham juga menyetujui pemindahan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya, sebesar Rp2.184.983 ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan kemudian dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp1.947.986, dimana sebesar Rp547.986 dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2021 dan sebesar Rp1.400.000 dibayarkan pada tanggal 25 Februari 2022.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham bulan Juni 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai atas tahun 2021 sebesar Rp1.849.239 dan dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2022.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 22 November 2022, pemegang saham juga menyetujui pemindahan saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya sebesar Rp4.774.096 ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan kemudian dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp4.774.096 dan dibayarkan tanggal 21 Desember 2022.

**18. RETAINED EARNINGS, DIVIDENDS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

a. Retained earnings and dividends

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve from profits amounting to at least 20% of issued and fully paid share capital.

As resolved during the respective Shareholders' Annual General Meetings concerning the legalisation of the Consolidated Financial Statements for the years ended 31 December 2021 (conducted in 2022), 31 December 2020 (conducted in 2021) and 31 December 2019 (conducted in 2020), the Company has allocated its retained earnings for the following purposes:

Cash dividends for the years 2019 and 2020 amounting to Rp773,944 and Rp1,452,014 have been paid based on 1 September 2020, 1 October 2020, 27 October 2020 and 31 December 2021, respectively.

In addition to the cash dividend amounting to Rp1,452,014, based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders dated on 30 June 2021, the shareholders also approved the transfer of the appropriated retained earnings to unappropriated retained earnings amounting to Rp2,184,983 and then distributed as cash dividends amounting to Rp1,947,986, of which Rp547,986 was paid on 30 December 2021 and Rp1,400,000 was paid on 25 February 2022.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders in June 2022, the shareholders approved a cash dividend declared for the year 2021 amounting to Rp1,849,239 and was paid on 22 July 2022.

Based on the Shareholder's Decision dated on 22 November 2022, the shareholders also approved the transfer of the appropriated retained earnings to unappropriated retained earnings amounting to Rp4,774,096 and then distributed as cash dividends amounting Rp4,774,096 and was paid on 21 December 2022.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. SALDO LABA, DIVIDEN DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**

**18. RETAINED EARNINGS, DIVIDENDS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

b. Penghasilan komprehensif lain

b. Other comprehensive income

	Pengukuran kembali imbalan pascakerja/ <i>Remeasurement of post-employment benefits</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/Total	
Saldo pada 1 Januari 2020	(498,113)	9,402,369	44,787	8,949,043	Balance as at 1 January 2020
Mutasi laba rugi	(66,329)	3,596	516	(62,217)	Movement profit or loss
Saldo pada 31 Desember 2020	(564,442)	9,405,965	45,303	8,886,826	Balance as at 31 December 2020
Mutasi laba rugi	28,045	-	32,244	60,289	Movement profit or loss
Pembalikan sisa kerugian aktuarial atas penyelesaian program imbalan pasti	44,026	-	-	44,026	Reversal of remaining loss due to settlement defined employee benefit program
Saldo pada 31 Desember 2021	(492,371)	9,405,965	77,547	8,991,141	Balance as at 31 December 2021
Mutasi laba rugi	6,431	740,174	(31,770)	714,835	Movement profit or loss
Saldo pada 31 Desember 2022	(485,940)	10,146,139	45,777	9,705,976	Balance as at 31 December 2022

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

Pendapatan, merupakan jumlah penjualan pupuk dan nonpupuk, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

19. REVENUES

The revenues, consist of fertiliser and non-fertiliser sales, for the years ended 31 December 2022, 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Penjualan pupuk				Fertiliser sales
Subsidi				Subsidy
- Subsidi Pemerintah (Catatan 6)	1,851,286	1,837,454	3,393,873	Government's subsidy - (Note 6)
- Urea	1,158,761	1,271,510	1,500,005	Urea -
- Nonurea	29,661	150,107	321,407	Non-urea -
- Mutasi penjualan subsidi yang belum ditagih (Catatan 7)	(40,961)	43,817	9,871	Movement of - unbilled subsidy (Note 7)
	<u>2,998,747</u>	<u>3,302,888</u>	<u>5,225,156</u>	
Nonsubsidi				Non-subsidy
- Urea sektor perkebunan	6,599,419	4,511,499	3,074,508	Plantation sector Urea -
- Urea industri	1,675,974	1,295,297	602,580	Industry sector Urea -
- Urea ekspor	11,679,870	8,638,862	6,466,696	Export Urea -
- Nonurea	1,716,840	765,458	241,562	Non-urea -
	<u>21,672,103</u>	<u>15,211,116</u>	<u>10,385,346</u>	
	<u>24,670,850</u>	<u>18,514,004</u>	<u>15,610,502</u>	
Penjualan nonpupuk				Non-fertiliser sales
Amonia	11,775,399	6,242,021	2,381,475	Ammonia
Jasa pengangkutan	95,133	57,975	39,688	Freight services
Lain-lain	399,388	512,684	454,785	Others
	<u>12,269,920</u>	<u>6,812,680</u>	<u>2,875,948</u>	
Jumlah	<u>36,940,770</u>	<u>25,326,684</u>	<u>18,486,450</u>	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Mitsui & Co Ltd	<u>5,372,561</u>	<u>3,381,833</u>	<u>1,079,708</u>	Mitsui & Co Ltd

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, tidak terdapat penjualan produk kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

For the year ended 31 December 2020, there was no customer with which sales of product transaction exceeded 10% of total revenues.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN (lanjutan)

19. REVENUES (continued)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of the sales, based on the customers are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Pemerintah (Catatan 24b)	1,810,325	1,881,271	3,403,744	Government (Note 24b)
Pihak berelasi (Catatan 24b)	4,177,126	2,410,943	1,157,656	Related parties (Note 24b)
Pihak ketiga	<u>30,953,319</u>	<u>21,034,470</u>	<u>13,925,050</u>	Third parties
Jumlah	<u>36,940,770</u>	<u>25,326,684</u>	<u>18,486,450</u>	Total

a. Penjualan produk

a. Sales of products

**Pihak berelasi
(Catatan 24b)**

Related parties (Note 24b)

Penjualan pupuk:

Fertiliser sales:

- Subsidi

236,889

288,502

328,797

Subsidi -

- Nonsubsidi

1,873,448

871,596

282,399

Non-subsidi -

Penjualan nonpupuk

2,066,789

1,250,845

546,460

Non-fertiliser sales

4,177,126

2,410,943

1,157,656

Pihak ketiga

Third parties

Penjualan pupuk:

Fertiliser sales:

- Subsidi

951,533

1,133,115

1,492,616

Subsidi -

- Nonsubsidi

19,798,655

14,339,520

10,102,946

Non-subsidi -

Penjualan nonpupuk

10,203,131

5,561,835

2,329,488

Non-fertiliser sales

30,953,319

21,034,470

13,925,050

Jumlah

35,130,445

23,445,413

15,082,706

Total

b. Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah

b. Reimbursement of subsidy from the Government

Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

The reimbursement of the subsidy from the Government for the years ended 31 December 2022, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Subsidi pupuk:				Subsidy of fertiliser:
Urea	1,765,431	1,537,390	2,711,915	Urea
NPK	-	246,413	650,442	NPK
NPK Kakao	<u>85,855</u>	<u>53,651</u>	<u>31,516</u>	NPK Kakao
	1,851,286	1,837,454	3,393,873	
Penyesuaian piutang subsidi dari Pemerintah, yang belum ditagih - bersih	<u>(40,961)</u>	<u>43,817</u>	<u>9,871</u>	Adjustment of unbilled subsidy from receivables from the Government - net
Jumlah	<u>1,810,325</u>	<u>1,881,271</u>	<u>3,403,744</u>	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUES

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Beban produksi:				Production costs:
Bahan baku dan penolong	13,716,158	12,184,299	10,263,170	Raw materials and supports
Penyusutan (Catatan 11)	1,289,140	1,243,820	1,105,866	Depreciation (Note 11)
Biaya tenaga kerja	1,212,448	921,514	1,030,582	Labour costs
Jasa	1,073,911	859,798	1,084,425	Services
Pemeliharaan	276,532	283,387	133,015	Maintenance
Overhead lainnya	163,296	183,532	171,967	Other overheads
	17,731,485	15,676,350	13,789,025	
Persediaan barang jadi pada awal tahun	1,475,925	1,378,680	2,006,572	Finished goods at beginning of the year
Persediaan barang jadi pada akhir tahun	(2,101,265)	(1,475,925)	(1,378,680)	Finished goods at end of the year
Jumlah	17,106,145	15,579,105	14,416,917	Total
Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari jumlah beban pendapatan usaha adalah sebagai berikut:				
Detail of supplier with purchase transactions that represents more than 10% of the total cost of revenue is as follows:				

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
PT Pertamina (Persero)	11,203,270	7,820,675	5,762,234	PT Pertamina (Persero)
Lihat Catatan 24 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.				
Refer to Note 24 for details of related parties balances and transactions.				

**21. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN
ADMINISTRASI**

**21. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND
ADMINISTRATIVE EXPENSES**

a. Beban Penjualan

a. Selling Expenses

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Angkut dan distribusi	127,094	102,334	83,626	Freight and distribution
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	126,405	187,055	132,940	Salaries, wages and employee welfare
Sewa	52,251	75,096	113,240	Rental
Jasa	32,832	30,724	25,509	Services
Penyusutan (Catatan 11)	23,361	21,722	25,620	Depreciation (Note 11)
Pameran dan promosi	19,607	7,374	11,311	Exhibitions and promotions
Asuransi	14,611	8,320	11,881	Insurance
Perjalanan dinas	10,463	5,566	6,630	Business travelling
Pemeliharaan	6,945	11,985	4,196	Maintenance
Lain-lain	45,884	32,805	26,221	Others
Jumlah	459,453	482,981	441,174	Total

b. Beban Umum Dan Administrasi

b. General And Administrative Expenses

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	459,765	499,674	474,107	Salaries, wages and employee welfare
Pajak dan kontribusi	204,759	70,494	80,913	Taxes and contributions
Jasa	105,569	92,428	199,820	Services
Pembinaan wilayah	71,833	59,440	49,781	Environmental development
Pemeliharaan dan perbaikan	57,111	56,339	45,536	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 11)	39,928	31,422	20,800	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	24,742	10,680	8,702	Business travelling
Pendidikan dan pelatihan	19,768	7,823	9,016	Training and education
Sewa	14,742	3,264	18,330	Rental
Penelitian dan penyuluhan	8,479	15,359	7,087	Research and counselling
Lain-lain	205,907	147,062	142,398	Others
Jumlah	1,212,603	993,985	1,056,490	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH

22. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Laba/(rugi) selisih kurs	821,738	(24,831)	(215)	Foreign exchange gain/(loss)
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 11)	(282,063)	(16,501)	(29,043)	Loss on write-off of fixed assets (Note 11)
Lain-lain	39,827	24,346	(6,633)	Others
Jumlah	579,502	(16,986)	(35,891)	Total

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Pajak penghasilan badan ("PPh Badan")				Corporate income tax ("CIT")
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pasal 28a				Article 28a
Tahun 2015	-	327	5,517	Year 2015
Tahun 2016	-	-	19,075	Year 2016
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pasal 28a				Article 28a
Tahun 2020	-	-	2,057	Year 2020
Tahun 2021	6,054	6,054	-	Year 2021
Tahun 2022	1,716	-	-	Year 2022
	7,770	6,381	26,649	
Pajak lainnya				Other taxes
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
PPN	2,764	-	2,052	VAT
Pasal 22	-	-	347	Article 22
Pasal 23	-	-	51	Article 23
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
PPN	5,139	6,439	30,396	VAT
Pasal 23/26	56	-	-	Article 23/26
	7,959	6,439	32,846	
Jumlah	15,729	12,820	59,495	Total
Bagian lancar	7,959	6,439	32,846	Current portion
Bagian tidak lancar	7,770	6,381	26,649	Non-current portion

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
PPh Badan				CIT
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pasal 29				Article 29
Tahun 2016	-	75,439	-	Year 2016
Tahun 2017	-	19,662	-	Year 2017
Tahun 2018	15,955	15,955	-	Year 2018
Tahun 2019	-	7,099	-	Year 2019
Tahun 2020	-	48,041	69,201	Year 2020
Tahun 2021	-	1,476,226	-	Year 2021
Tahun 2022	2,689,450	-	-	Year 2022
Pasal 25	152,581	40,137	20,439	Article 25
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pasal 25	10	507	29	Article 25
Pasal 29	5	313	924	Article 29
	<u>2,858,001</u>	<u>1,683,379</u>	<u>90,593</u>	
Pajak lainnya				Other taxes
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
PPN dan pajak lainnya	136,680	109,180	69,553	VAT and other taxes
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
PPN dan pajak lainnya	1,961	920	664	VAT and other taxes
	<u>138,641</u>	<u>110,100</u>	<u>70,217</u>	
Jumlah	<u>2,996,642</u>	<u>1,793,479</u>	<u>160,810</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Kini	4,291,345	1,895,479	537,006	Current
Tangguhan	(87,371)	29,106	(10,119)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	69,720	188,656	72,102	Adjustments in respect of the prior year
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Kini	5,640	3,140	5,898	Current
Tangguhan	(431)	2,318	(1,862)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	-	(380)	-	Adjustments in respect of the prior year
Jumlah	<u>4,278,903</u>	<u>2,118,319</u>	<u>603,025</u>	Total

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the profit before income tax and the taxable income is as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	18,876,222	8,285,992	2,422,697	Consolidated profit before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(33,112)	(30,412)	27,202	Adjusted for consolidated eliminations
	<u>18,843,110</u>	<u>8,255,580</u>	<u>2,449,899</u>	
Dikurangi:				Less:
Laba sebelum pajak penghasilan	(71,350)	(46,172)	(63,012)	Profit before income tax subsidiaries -
- entitas anak	<u>18,771,760</u>	<u>8,209,408</u>	<u>2,386,887</u>	
Koreksi fiskal				Fiscal correction
Perbedaan permanen:				Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(147,159)	(84,920)	(58,526)	Income subject to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	484,374	382,863	448,226	Non-deductible expenses
Perbedaan waktu:				Timing differences:
Imbalan pascakerja	(131,959)	(77,366)	(107,078)	Post-employment benefits
Provisi penurunan nilai aset keuangan	1,064	(7,571)	2,415	Provision for impairment of financial assets
Provisi penurunan nilai persediaan	14,571	(40,117)	(7,982)	Provision for impairment of inventories
Jasa operasi	309,981	97,227	145	Bonuses
Penghapusan aset tetap	75,996	-	-	Write-off fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	89,276	83,984	(252,023)	Depreciation and amortisation
Insentif	22,568	26,168	2,437	Incentives
Tantiem	37,119	5,230	4,070	Tantiem
Penurunan nilai investasi	(21,477)	20,906	22,366	Impairment of investment
Laba kena pajak	<u>19,506,114</u>	<u>8,615,812</u>	<u>2,440,937</u>	Taxable income
Beban pajak kini				Current income tax of the Company
Perusahaan	4,291,345	1,895,479	537,006	
Pembayaran pajak dibayar di muka	(1,601,895)	(419,253)	(467,805)	Prepayment of income taxes
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan				Estimated underpayment of the income tax
- Perusahaan	<u>2,689,450</u>	<u>1,476,226</u>	<u>69,201</u>	The Company -
- Entitas anak	<u>5</u>	<u>313</u>	<u>924</u>	Subsidiaries -
- Konsolidasian	<u>2,689,455</u>	<u>1,476,539</u>	<u>70,125</u>	Consolidated -

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan pajak penghasilan badan.

The current income tax computations are based on the estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office. The taxable profit resulted from the reconciliation becomes the basis for filling out the annual corporate income tax return.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	18,876,222	8,285,992	2,422,697	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4,152,769	1,822,918	532,993	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(51,701)	(40,612)	(12,876)	Income subject to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	108,689	93,309	88,252	Non-deductible expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(15,111)	(11,062)	(5,207)	Share in net profit of associates and joint venture
Penyesuaian tarif pajak		36,379	(83,032)	Income tax rate adjustments
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1,209	2,136	7,190	Unrecognised deferred tax assets
Beban yang telah dikenakan PPh final	13,301	11,366	3,603	Expense subject to final income tax
Penghapusan piutang	27	101,307	-	Receivables write-off
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya				Adjustments in respect of prior years
- Kini	69,720	188,276	72,102	Current -
- Tangguhan	-	(85,698)	-	Deferred -
Beban pajak penghasilan	4,278,903	2,118,319	603,025	Income tax expenses

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

d. Deferred tax (liabilities)/assets

	1 Januari/ January 2022	31 Desember/ December 2022	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Perusahaan					The Company
Provisi penurunan nilai aset keuangan	1,598	234	-	1,832	Provision for impairment of financial assets
Provisi persediaan	92,126	3,206	-	95,332	Provision for impairment of inventories
Aset tetap	(572,959)	36,360	-	(536,599)	Fixed assets
Imbalan pascakerja	104,087	(20,099)	(2,172)	81,816	Employee benefits
Penurunan nilai investasi	12,154	(4,725)	-	7,429	Impairment of investments
Penyelesaian manfaat pasti karyawan kontrak	8,932	(8,932)	-	-	Settlement of contracted employees benefit
Jasa operasi	88,000	68,196	-	156,196	Bonuses
Insentif	15,204	4,965	-	20,169	Incentives
Tantiem	10,999	8,166	-	19,165	Tantiem
Jumlah	(239,859)	87,371	(2,172)	(154,660)	Total
Entitas anak	2,267	431	357	3,055	Subsidiaries

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (liabilities)/assets (continued)

31 Desember/December 2021						
		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak/ Tax rate adjustments	31 Desember/ December 2021		
	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss				
Perusahaan					The Company	
Provisi penurunan nilai aset keuangan	95,062	(102,972)	-	9,508	1,598	Provision for impairment of financial assets
Provisi persediaan	91,774	(8,826)	-	9,178	92,126	Provision for impairment of inventories
Aset tetap	(615,577)	104,175	-	(61,557)	(572,959)	Fixed assets
Imbalan pascakerja	121,562	(25,953)	11,462	(2,984)	104,087	Post-employment benefits
Penurunan nilai investasi	6,868	4,599	-	687	12,154	Impairment of investment
Penyelesaian manfaat pasti karyawan kontrak	-	8,932	-	-	8,932	Settlement of contracted employees benefit
Jasa operasi	60,555	21,390	-	6,055	88,000	Bonus
Insentif	8,587	5,758	-	859	15,204	Incentive
Tantiem	8,954	1,151	-	894	10,999	Tantiem
Jumlah	(222,215)	8,254	11,462	(37,360)	(239,859)	Total
Entitas anak	4,585	(3,299)	-	981	2,267	Subsidiaries

31 Desember/December 2020						
		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian tarif pajak/ Tax rate adjustments	31 Desember/ December 2020		
	1 Januari/ January 2020	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss				
Perusahaan					The Company	
Provisi penurunan nilai aset keuangan	112,844	531	-	(18,313)	95,062	Provision for impairment of financial assets
Provisi persediaan	116,713	(1,756)	-	(23,183)	91,774	Provision for impairment of inventories
Aset tetap	(701,714)	(55,445)	-	141,582	(615,577)	Fixed assets
Imbalan pascakerja	168,937	(23,557)	(28,064)	4,246	121,562	Post-employment benefits
Penurunan nilai investasi	2,993	4,921	-	(1,046)	6,868	Impairment of investment
Jasa operasi	75,657	32	-	(15,134)	60,555	Bonus
Insentif	10,125	536	-	(2,074)	8,587	Incentive
Tantiem	10,175	895	-	(2,116)	8,954	Tantiem
Jumlah	(204,270)	(73,843)	(28,064)	83,962	(222,215)	Total
Entitas anak	2,841	(4,398)	(118)	6,260	4,585	Subsidiaries

e. Administrasi pajak

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun.

e. Tax administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits an individual tax return on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within five years.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, DPR telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"), yang antara lain menetapkan bahwa tarif PPh Badan sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022.

Pada tanggal 20 Desember 2022, diterbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP-55") sebagai aturan pelaksanaan Undang-Undang Pajak Penghasilan, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang UU HPP. PP-55 menetapkan jenis tunjangan baru dalam bentuk natura yang dapat dikenakan pajak dan juga menetapkan kewajiban perpajakan bagi pemberi kerja dan pekerja.

Grup berkeyakinan telah memenuhi persyaratan yang relevan dari peraturan tersebut di atas.

g. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan pemeriksaan pajak

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jenis Pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Jumlah yang diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah	Status pada 31 Desember 2022/ Status as at 31 December 2022
2017-2020	PKT	PPh Badan/CIT	Kurang bayar/ Underpayment	90,757	Perusahaan menerima seluruh hasil koreksi auditor pajak/ The Company accepted all tax corrections by the tax auditor

23. TAXATION (continued)

f. Tax rates changes

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and 20% for 2022 onwards.

On 29 October 2021, DPR ratified the Bill on the Harmonisation of Taxation Regulations (the "HPP Bill") into Law No. 7 Year 2021 (the "HPP Law"), which among other things stipulates the CIT rate of 22% effective from Fiscal Year 2022.

On 20 December 2022, the Government Regulation No. 55 Year 2022 ("GR-55") was issued as an implementing regulation of the Income Tax Law, which was amended by Law No. 7 Year 2021 on the HPP Law. GR-55 stipulates the new types of benefits in kind that are taxable and also sets out the tax obligations for the employer and employee.

The Group believes that it has complied with the relevant requirements of the regulations mentioned above.

g. Tax Assessment Letters ("SKP") and tax audit

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan

PPh Badan dan pajak lainnya 2018

Berdasarkan surat pemberitahuan hasil pemeriksaan SPHP-0353/WPJ.19/KP.0305/RIK/SIS.2022 tanggal 22 Desember 2022 terkait dengan beberapa koreksi pajak PPh badan dan pajak lainnya tahun 2018, Perusahaan melakukan perhitungan pencadangan untuk biaya pajak. Terkait dengan PPh badan kurang bayar, Perusahaan mencatat penyesuaian biaya pajak badan perusahaan tahun sebelumnya sebesar Rp55.110 untuk bagian pokok dan mengakui tambahan biaya administrasi umum untuk denda terkait sebesar Rp24.072 di tahun 2022. Terkait dengan kurang bayar pajak lainnya, Perusahaan mencatat provisi pajak sebesar Rp97.058 (termasuk denda terkait sebesar Rp37.914) dan dibebankan pada biaya umum dan administrasi di tahun 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi yang dibuat adalah cukup.

PPh Badan 2017

Berdasarkan surat pemberitahuan hasil pemeriksaan SPHP-00393/WPJ.19/KP0304/RIK.SIS/2021 tertanggal 22 Desember 2021 dan SKP atas PPh Badan 2017 sehubungan dengan koreksi perhitungan penyusutan aset tetap (pabrik) yang disetujui oleh Perusahaan, Perusahaan melakukan perhitungan ulang atas beban pajak penghasilan tahun 2017-2020. Dari hasil perhitungan ulang, Perusahaan membukukan penyesuaian tahun lalu atas beban pajak penghasilan kini tahun 2017-2020 sebesar Rp90.757 dan mencatat utang PPh Badan Perusahaan sebesar Rp90.757 di tahun 2021. Perusahaan juga membukukan dampak pajak tangguhan yang dikreditkan ke laba rugi sebesar Rp85.698. Nilai tersebut menunjukkan selisih antara pajak kini dan pajak tangguhan merupakan dampak penyesuaian tarif pajak tahun 2017-2019.

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

23. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters ("SKP") and tax audit (continued)

The Company

2018 CIT and other taxes

Based on notification of tax audit findings SPHP-0353/WPJ.19/KP.0305/RIK/SIS.2022 dated 22 December 2022 related to the several corrections of 2018 CIT and other taxes, the Company calculated provision for taxes expense. Related to the CIT underpayment, the Company recorded adjustment in respect of the prior year' current income tax expense amounting to Rp55,110 for the principal portion and to recognise additional general and administrative expense amounting to Rp24,072 for the corresponding penalty in 2022. Related to the other tax underpayments, the Company recorded tax provision amounting to Rp97,058 (including the corresponding penalties of Rp37,914) and charged to general and administrative expenses in 2022. Management believes the provision made is adequate.

2017 CIT

Based on notification of tax audit findings SPHP-0393/WPJ.19/KP0304/RIK.SIS/2021 dated 22 December 2021 and SKP for 2017 CIT related to the correction of fixed assets depreciation calculation (plant) agreed by the Company, the Company recalculated income tax expenses for years 2017-2020. Based on the recalculation, the Company recorded adjustments in respect of the prior years' current income tax expenses for 2017-2020 amounting to Rp90,757 and recorded the Company's CIT payable amounting to Rp90,757 in 2021. The Company also recorded the impact of credited deferred tax to profit or loss amounting to Rp85,698. The amount represents the difference between current tax and deferred tax is due to the impact of 2017-2019 tax rate adjustments.

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for transactions between unrelated parties.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

Hubungan dan sifat saldo akun dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships and nature of account balance and transactions with related parties are as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationships	Entitas berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Pemegang saham induk/ Ultimate Shareholder	Pemerintah Republik Indonesia/ the Government of the Republic of Indonesia	Penggantian biaya subsidi, piutang dan utang subsidi/ Reimbursement of subsidy, subsidy receivables and payables
Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government related entities	Mandiri	Penempatan giro, penempatan deposito, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi/Placement of current accounts, placement of time deposits, working capital loans facility, investment credit facility
	Bank Syariah Indonesia, PT Bank Tabungan Negara Tbk ("BTN")	Penempatan giro dan deposito/Placement of current accounts and time deposits
	BNI, BRI	Penempatan giro, penempatan deposito dan fasilitas kredit modal kerja/Placement of current accounts, placement of time deposits and working capital loan facility
	PT Pertamina (Persero)	Pembelian bahan baku/Purchase of raw material
	PT Pertamina Gas	Pembelian bahan baku dan pendapatan sewa/ Purchase of raw material and rental income
	PT Brantas Abipraya (Persero)	Piutang usaha/Trade receivable
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Pemasok jasa komunikasi/Communication services provider
	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Penjualan jasa pandu dan tunda kapal/ Sales of guide and tug service
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Kontrak asuransi/Insurance contract
	PT Perusahaan Perdagangan, Indonesia, PT Perkebunan Nusantara (Persero), PT Sang Hyang Seri (Persero), PT Gresik Cipta Sejahtera	Penjualan pupuk/Sales of fertiliser
	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero), PT BGR Logistik Indonesia	Penyedia jasa pergudangan dan logistik/ Warehouse and logistic services provider
	PT Wijaya Karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero)	Pembelian bahan baku dan penjualan concrete ready mix/Purchase of raw material and sales of concrete ready mix
Entitas induk/Parent entity	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen, pinjaman pemegang saham dan beban keuangan/Dividends, shareholder loans and finance costs

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat hubungan/ Nature of relationships	Entitas berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	PT Petrokimia Gresik	Penjualan pupuk dan nonpupuk serta pembelian pupuk/ <i>Sales of fertiliser and nonfertiliser and purchase fertiliser</i>
	PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Indonesia Niaga (dahulu/ <i>formerly</i> PT Mega Eltra)	Penjualan pupuk dan pembelian pupuk/ <i>Sales and purchase fertiliser</i>
	PT Rekayasa Industri	Penyertaan saham dan pemasok jasa/ <i>Investment in shares and supplier service</i>
	PT Petrosida Gresik	Pemasok bahan baku dan penjualan pupuk/ <i>Raw material supplier and sales of fertiliser</i>
	PT Pupuk Indonesia Pangan	Penyertaan saham dan penjualan pupuk/ <i>Investment in shares of stock and purchase fertiliser</i>
	PT Pupuk Indonesia Logistik	Penjualan pupuk dan pemasok jasa/ <i>Sales of fertiliser and supplier service</i>
	PT Pupuk Indonesia Utilitas	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	PT Kaltim Daya Mandiri Agro Energy	Pemasok bahan penolong/ <i>Supporting material supplier</i>
	PT Kaltim Daya Mandiri	Pemasok tenaga listrik dan <i>steam</i> , pendapatan sewa dan konstruksi/ <i>Electricity and steam supplier, rental and construction income</i>
Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>	PT Kalimantan Agro Nusantara, PT Kaltim Amonium Nitrat	Penambahan penyertaan saham dan penjualan pupuk/ <i>Additional investment in shares and sales of fertiliser</i>
	PT Kaltim Jordan Abadi	Penjualan pupuk/ <i>Sales of fertiliser</i>
Program imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit program</i>	Dapen PKT Group	Pembayaran iuran program pensiun iuran pasti/ <i>Contribution payments of defined contribution pension plan</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

a. Nature of relationships (continued)

The relationships and nature of account balance and transactions with related parties are as follows: (continued)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi

b. Transaction details

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

The details of balances and transaction values with
related parties are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Kas di bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
Mandiri	1,230,553	811,153	853,146	Mandiri
BRI	578,546	18,019	320,721	BRI
BNI	18,481	4,726	4,272	BNI
Bank Syariah Indonesia	1,433	388	87	Bank Syariah Indonesia
	<u>1,829,013</u>	<u>834,286</u>	<u>1,178,226</u>	
Dolar AS				US Dollars
BRI	7,488,258	432,998	715	BRI
Mandiri	1,590,145	1,509,766	18,176	Mandiri
BNI	33	404	4,641	BNI
	<u>9,078,436</u>	<u>1,943,168</u>	<u>23,532</u>	
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
BRI	576,585	1,053,925	213,919	BRI
BNI	538,843	1,244,003	255,294	BNI
Bank Syariah Indonesia	400,000	-	-	Bank Syariah Indonesia
Mandiri	32,050	155,400	436,880	Mandiri
BTN	-	198,400	198,606	BTN
	<u>1,547,478</u>	<u>2,651,728</u>	<u>1,104,699</u>	
Dolar AS				US Dollars
BNI	1,415,790	7,135	-	BNI
Mandiri	3,225	2,925	2,892	Mandiri
BRI	-	987,415	119,889	BRI
	<u>1,419,015</u>	<u>997,475</u>	<u>122,781</u>	
Jumlah	<u>13,873,942</u>	<u>6,426,657</u>	<u>2,429,238</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>31.94%</u>	<u>19.12%</u>	<u>8.69%</u>	As a percentage of total assets

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi (lanjutan)

b. Transaction details (continued)

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of balances and transaction values with
related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Piutang usaha				Trade receivables
PT Pupuk Indonesia Niaga (dahulu PT Mega Eltra)	214,214	30,519	18,004	PT Pupuk Indonesia Niaga (formerly PT Mega Eltra)
PT Kalimantan Agro Nusantara	55,244	-	-	PT Kalimantan Agro Nusantara
PT Wijaya Karya (Persero)	14,157	8,802	-	PT Wijaya Karya (Persero)
PT Petrokimia Gresik	10,439	368,951	106,364	PT Petrokimia Gresik
PT Brantas Abipraya (Persero)	4,728	-	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4,046	-	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Kaltim Daya Mandiri	997	1,243	10,829	PT Kaltim Daya Mandiri
PT Pupuk Kujang	619	11,743	11,216	PT Pupuk Kujang
PT Nindya Karya (Persero)	-	7,004	-	PT Nindya Karya (Persero)
PT Kaltim Jordan Abadi	-	-	11,211	PT Kaltim Jordan Abadi
Lain-lain	5,086	12,598	16,329	Others
Jumlah	309,530	440,860	173,953	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.71%	1.31%	0.62%	As a percentage of total assets
Piutang subsidi				Subsidy receivables
Pemerintah Republik Indonesia	512,471	292,842	264,821	Government of the Republic of Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	1.18%	0.87%	0.95%	As a percentage of total assets
Piutang subsidi yang belum ditagih				Unbilled subsidy receivables
Pemerintah Republik Indonesia	29,330	70,291	26,474	Government of the Republic of Indonesia
Persentase terhadap jumlah aset	0.07%	0.21%	0.09%	As a percentage of total assets
Utang usaha				Trade payables
PT Pupuk Indonesia (Persero)	13,944	5,624	6,211	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Rekayasa Industri	7,529	670	-	PT Rekayasa Industri
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	3,291	-	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik	1,949	-	-	PT Petrokimia Gresik
PT Bhanda Ghara Rekasa (Persero)	487	3,846	3,803	PT Bhanda Ghara Rekasa (Persero)
PT Kaltim Daya Mandiri	339	31,318	23,819	PT Kaltim Daya Mandiri
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	22	-	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	-	6,602	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	-	19	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Lain-lain	12,484	14,798	6,968	Others
Jumlah	40,023	56,278	47,422	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.44%	0.71%	0.93%	As a percentage of total liabilities

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi (lanjutan)

b. Transaction details (continued)

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of balances and transaction values with
related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Utang subsidi Pemerintah Republik Indonesia	-	-	126,633	<i>Subsidy payables Government of the Republic of Indonesia</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	-	2.49%	<i>As a percentage of total liabilities</i>
Utang lainnya Dapen PKT	-	-	212,018	<i>Other payables Dapen PKT</i>
Lainnya	13,170	6,578	5,731	<i>Others</i>
Jumlah	13,170	6,578	217,749	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.14%	0.08%	4.29%	<i>As a percentage of total liabilities</i>

Utang lain-lain kepada Dapen PKT merupakan sisa
dana yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan
sehubungan dengan defisit dana pada Dapen PKT
berdasarkan surat penyelesaian utang tanggal
31 Desember 2020. Sebelumnya, pada tahun 2019,
Perusahaan mencatat defisit dana tersebut sebagai
beban akrual. Lihat Catatan 25b untuk informasi lebih
lengkap sehubungan dengan Dapen PKT.

Other payables to Dana Pensiun PKT represent the
remaining funds that had been paid by the Company
related to the deficit fund in Dapen PKT based on the
payable settlement letter issued dated 31 December
2020. Previously, in 2019, the Company recorded the
deficit fund as accrued expenses. Refer to Note 25b
for more detailed information related to Dapen PKT.

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Pinjaman jangka pendek BNI	4,591	466	178	<i>Short-term loans BNI</i>
Mandiri	-	-	300,000	<i>Mandiri</i>
BRI	-	-	100,000	<i>BRI</i>
Jumlah	4,591	466	400,178	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.05%	0.01%	7.88%	<i>As a percentage of total liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang Mandiri	3,025	-	-	<i>Long-term loan Mandiri</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	992,000	992,000	<i>PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
BNI	-	492	101,669	<i>BNI</i>
Jumlah	3,025	992,492	1,093,669	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.03%	12.52%	21.54%	<i>As a percentage of total liabilities</i>

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi (lanjutan)

b. Transaction details (continued)

Rincian saldo dan nilai transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of balances and transaction values with
related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Pendapatan				Revenues
PT Petrokimia Gresik	1,905,570	1,155,365	358,236	PT Petrokimia Gresik
Pemerintah Republik Indonesia	1,810,325	1,881,271	3,403,744	Government of the Republic of Indonesia
PT Pupuk Indonesia Niaga (dahulu PT Mega Eltra)	1,602,697	391,731	153,984	PT Pupuk Indonesia Niaga (formerly PT Mega Eltra)
PT Sang Hyang Seri (Persero)	105,176	119,313	142,592	PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	96,294	112,982	127,872	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Pupuk Iskandar Muda	73,652	1,084	1,734	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Kalimantan Agro Nusantara	68,082	10,701	13,820	PT Kalimantan Agro Nusantara
PT Gresik Cipta Sejahtera	32,828	22,998	15,840	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Kaltim Daya Mandiri	15,575	17,294	18,315	PT Kaltim Daya Mandiri
PT Pertamina Gas	11,435	1,871	1,664	PT Pertamina Gas
PT Pupuk Indonesia Pangan	7,482	6,499	5,459	PT Pupuk Indonesia Pangan
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	5,258	5,384	5,520	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Kaltim Amonium Nitrat	4,668	-	-	PT Kaltim Amonium Nitrat
PT Pupuk Indonesia Logistik	3,742	491	137	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	711	6,169	-	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Indonesia (Persero)	672	7,574	12,263	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kujang	377	74,501	77,888	PT Pupuk Kujang
PT Petrosida Gresik	-	95,135	11,212	PT Petrosida Gresik
PT Kaltim Jordan Abadi	-	52,694	101,030	PT Kaltim Jordan Abadi
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	-	-	6,104	PT Perkebunan Nusantara (Persero)
Lain-lain	242,907	329,157	103,986	Others
Jumlah	5,987,451	4,292,214	4,561,400	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	16.21%	16.95%	24.67%	As a percentage of total revenues
Pembelian				Purchases
PT Pertamina (Persero)	11,203,270	7,820,675	5,762,234	PT Pertamina (Persero)
PT Kaltim Daya Mandiri	312,613	368,686	400,855	PT Kaltim Daya Mandiri
PT Pertamina Gas	166,010	173,130	159,525	PT Pertamina Gas
PT Wijaya Karya (Persero)	141,772	-	-	PT Wijaya Karya (Persero)
PT Pupuk Indonesia Logistik	107,629	57,954	39,688	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Petrokimia Gresik	70,632	-	-	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Indonesia Niaga (dahulu PT Mega Eltra)	70,526	5,116	1,485	PT Pupuk Indonesia Niaga (formerly PT Mega Eltra)
PT Rekrayasa Industri	40,626	-	1,045	PT Rekrayasa Industri
PT BGR Logistik Indonesia	22,387	-	-	PT BGR Logistik Indonesia
PT Bhanda Ghara Reksha (Persero)	10,789	39,472	61,552	PT Bhanda Ghara Reksha (Persero)
PT Nindya Karya (Persero)	7,392	-	-	PT Nindya Karya (Persero)
PT Petrosida Gresik	3,167	12,000	9,446	PT Petrosida Gresik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2,707	2,560	14,140	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Kaltim Daya Mandiri	-	70,605	142,175	PT Kaltim Daya Mandiri
Agro Energy	-	-	-	Agro Energy
Lain-lain	15,125	2,226	41,189	Others
Jumlah	12,174,645	8,552,424	6,633,334	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	71.17%	54.90%	46.01%	As a percentage of total cost of revenues

Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

All of the transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 sebagai berikut:

c. Key management compensation

Total compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Direksi				Board of Directors
Gaji dan tunjangan	9,301	8,652	9,277	Salaries and allowance
Tunjangan hari raya	721	514	-	Holiday allowance
Tantiem yang masih harus dibayar	46,240	26,540	21,536	Accrued tantiem
	56,262	35,706	30,813	
Imbalan pascakerja	1,649	1,559	3,525	Post-employment benefit
	57,911	37,265	34,338	
Komisaris				Board of Commissioners
Gaji dan tunjangan	8,064	7,484	6,043	Salaries and allowance
Tunjangan hari raya	458	424	-	Holiday allowance
Tantiem yang masih harus dibayar	40,874	23,460	19,036	Accrued tantiem
	49,396	31,368	25,079	
Imbalan pascakerja	1,659	1,967	1,121	Post-employment benefit
	51,055	33,335	26,200	
Jumlah	108,966	70,600	60,538	Total

25. PERJANJIAN KONTINJENSI

PENTING,

PERIKATAN

DAN

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perikatan

a. Commitments

i. Penugasan dari Pemerintah

i. Public service obligation

Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi

Supply and distribution of subsidised fertiliser

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian, disebutkan bahwa wilayah tanggung jawab atau wilayah pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi kepada kelompok tani dan/atau petani mulai dari lini I, lini II, lini III, sampai dengan lini IV yang ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Decree of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia. No. 15/M-DAG/PER/4/2013 on Procurement and Distribution of Subsidised Fertiliser to the agricultural sector, stated that the responsibility or the procurement and distribution of subsidised fertiliser to farmers' groups and/or farmers start of line I, line II, line III, up to the line IV established by PT Pupuk Indonesia (Persero).

Pada tanggal 22 Oktober 2019, 7 Januari 2021, 5 Maret 2021 dan 5 Januari 2022, PT Pupuk Indonesia (Persero) menerbitkan surat No. U-4617/A00.PM/2019, No. 0108/A/PJ/C31/ET/2021, No. 02410/A/PJ.04.01/C31/ET/2021 dan No. 00163/A/PJ/C31/ET2022 perihal pembagian wilayah tanggung jawab pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang berlaku masing-masing terhitung sejak 1 Januari 2020, 1 Februari 2021, 1 April 2021 dan 1 Maret 2022.

On 22 October 2019, 7 January 2021, 5 March 2021, and 5 January 2022, PT Pupuk Indonesia (Persero) issued letter No. U-4617/A00.PM/2019, No. 0108/A/PJ/C31/ET/2021, No. 02410/A/PJ.04.01/C31/ET/2021 and No. 00163/A/PJ/C31/ET2022 regarding the segregation of responsibility area for procurement and distribution of subsidised fertiliser to apply since 1 January 2020, 1 February 2021, 1 April 2021, and 1 March 2022, respectively.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perikatan (lanjutan)

i. Penugasan dari Pemerintah (lanjutan)

Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi (lanjutan)

Harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi:

Peraturan Menteri Pertanian/ Decree of the Minister of Agricultural	Tanggal terbit/ Date of issuance	Berlaku/ Effective period	Urea Per Kg	NPK Per Kg	Organik/ Organic Per Kg	ZA Per Kg	SP - 36 Per Kg	NPK Kakao Per Kg
No. 47/Permentan/SR.310/11/2018	30 Nov/Nov 2018	2019	1,800	2,300	500	1,400	2,000	-
Permentan No. 01 Tahun 2020	2 Jan/Jan 2020	2020	1,800	2,300	500	1,400	2,000	3,000
Permentan No. 49 Tahun 2020	30 Des/Dec 2020	2021	2,250	2,300	800	1,700	2,400	3,300
Permentan No. 10 Tahun 2022	8 Jul/Jul 2022	2022	2,250	2,300	-	-	-	3,300

ii. Pengadaan gas bumi

Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") untuk pembelian gas bumi yang digunakan untuk operasi pabrik pupuk dengan rincian sebagai berikut:

Periode berlaku/Validity period	Pabrik/Plant	Volume	Pemasok/Supplier
1 Jul/Jul 2003 - 31 Des/Dec 2022	Kaltim-4	51 BBTUD	PT Pertamina (Persero)
1 Jan/Jan 2012 - 31 Des/Dec 2021	Kaltim-1 atau/or 5 ¹⁾	88 BBTUD	Pearl Oil (Sebuku) Ltd
1 Jan/Jan 2020 - 31 Des/Dec 2021	Kaltim-2, Kaltim-3 dan/and Kaltim-1A	200.53 BBTUD	PT Pertamina (Persero)

^{*)} Untuk tahun 2022, penyaluran gas bumi untuk Kaltim-5 ditagih oleh Pertamina/ For 2022, the distribution of natural gas for Kaltim-5 was billed by Pertamina

Perpanjangan PJBG untuk pabrik Kaltim-2, 3 dan 1A telah ditandatangani per 2 Desember 2020 dan berlaku untuk periode 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2021.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan PJBG untuk pabrik Kaltim-1 atau 5, 2, 3 dan 1A masih dalam proses.

Pada tanggal 13 April 2020, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") No. 89K/10/MEM/2020 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri dimana harga gas Pabrik Kaltim-2, Kaltim-3, Kaltim-1A dan Kaltim-4 mengalami penurunan menjadi sebesar USD5,9/MMBTU.

Pada tanggal 30 Juli 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri dimana harga gas Pabrik Kaltim-2, Kaltim-3, Kaltim-1A dan Kaltim-4 mengalami penurunan menjadi sebesar USD5,88/MMBTU ("Kep 134"). Kep 134 ini mulai berlaku pada tanggal 30 Juli 2021. Dengan berlakunya Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 30 Juli 2021, yang secara umum menetapkan tarif harga gas bumi lebih rendah dari tarif harga gas bumi menurut PJBG antara pemasok gas dan Perusahaan, maka terdapat perbedaan pendapat antara Perusahaan dan pemasok gas bumi terkait tarif harga gas bumi.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

i. Public service obligation (continued)

Supply and distribution of subsidised fertiliser (continued)

The highest retail prices of subsidised fertilisers are as follows:

ii. Procurement of natural gas

The Company entered into Gas Sales Purchase Agreement ("GSPA") for the purchase of natural gas to be used in the operation of its fertiliser plants, with details as follows:

The extension of the GSPA for Kaltim-2, 3 and 1A were signed on 2 December 2020 and were effective for the period from 1 January 2020 until 31 December 2021.

Up to the issuance date of these consolidated financial statements, the extension of the GSPA for Kaltim-1 and 5, Kaltim-2, Kaltim-3 and Kaltim-1A are still in process.

On 13 April 2020, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MOEMR") issued decree No. 89K/10/MEM/2020 regarding the Use and the Price of Natural Gas in the Industry Sector in which the price for Kaltim-5 decreased to USD5.9/MMBTU.

On 30 July 2021, the MOEMR issued a decree No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 regarding the Use and the Price of Natural Gas in the Industry Sector in which the price for Kaltim-2, Kaltim-3, Kaltim-1A and Kaltim-4 decreased to USD5.88/MMBTU ("Kep 134"). Kep 134 is effective from 30 July 2021. As a result of the enactment of the Minister of Energy and Mineral Resources decree dated 30 July 2021, which generally set natural gas price rates lower than the natural gas price rates according to the GSPA between gas suppliers and the Company, there are differences of opinion between the Company and natural gas suppliers regarding natural gas price rates.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perikatan (lanjutan)

ii. Pengadaan gas bumi (lanjutan)

Untuk pengadaan gas bumi sejak 30 Juli 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, PT Pertamina (Persero) sebelumnya menagihkan gas bumi menggunakan tarif harga gas bumi berdasarkan PJBG yang belum disesuaikan dengan Kep 134. Akan tetapi, Perusahaan hanya membayar penyaluran gas bumi tersebut kepada pemasok menggunakan nilai tarif harga gas bumi berdasarkan Kep 134. Selama masa transisi Kep 134 untuk mencapai kesepakatan Letter of Agreement ("LOA") antara Perusahaan dan PT Pertamina (Persero), Perusahaan membayar tagihan di bulan Agustus 2021 tersebut sesuai dengan tagihan PT Pertamina (Persero). Atas selisih harga pembelian gas tersebut, Perusahaan mencatat kelebihan pembayaran sebesar Rp280.939 sebagai "uang muka kepada pemasok" di bulan Agustus 2021. Atas uang muka tersebut, Perusahaan telah menguranginya dengan sebagian tagihan dari PT Pertamina (Persero) pada tahun 2022. Di tahun 2022, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas") yang menyampaikan surat dari Menteri ESDM perihal penyesuaian harga gas bumi untuk pabrik Kaltim-5. Berdasarkan surat tersebut, harga gas bumi yang disalurkan ke pabrik Kaltim-5 untuk periode Juli hingga Desember 2021 telah naik dari sebelumnya US\$5,9/MMBTU menjadi US\$6,3/MMBTU. Oleh karena itu, provisi atas kurang bayar pembelian gas bumi pabrik Kaltim-5 sebesar Rp69.516 telah dibukukan sejak tahun 2021.

Di tahun 2022, Perusahaan membukukan tambahan provisi atas kurang bayar pengadaan gas bumi untuk tahun 2021 sebesar Rp357.773. Pembukuan provisi ini disebabkan Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari SKK Migas, yang menyampaikan surat dari Kementerian ESDM dimana tarif gas bumi untuk sebagian wilayah kerja ("WK") gas yang menyalurkan gas bumi ke pabrik Kaltim 2, 3, 1A dan 4 diberlakukan kembali menggunakan tarif harga PJBG bukan tarif Kep134.

Untuk pengadaan harga gas bumi tahun 2022, pemasok gas menagih pengadaan gas bumi sesuai dengan Kep 134 yang disebabkan PJBG pabrik Kaltim 2, 3, 1A dan 5 yang telah berakhir pada 31 Desember 2021 dan belum diperpanjang oleh kedua pihak.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

ii. Procurement of natural gas (continued)

For the procurement of natural gas from 30 July 2021 to 31 December 2021, PT Pertamina (Persero) previously billed natural gas using natural gas price rates based on PJBG which had not been adjusted to Kep 134. However, the Company only paid for the natural gas to suppliers using natural gas price rates based on Kep 134. During the Kep 134 transition period to reach a Letter of Agreement ("LOA") between the Company and PT Pertamina (Persero), the Company paid the bill of August 2021 in accordance with the invoice from PT Pertamina (Persero). For the difference in the gas purchase price, the Company recorded an overpayment of Rp280,939 as an "advance to supplier" in August 2021. The Company has settled its advance by partially offsetting the advance with the invoice from PT Pertamina (Persero) in 2022. In 2022, the Company received a notification letter from Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas"), which conveyed a letter from the MOEMR regarding adjustments to natural gas prices for Kaltim-5. Based on the letter, the price of natural gas supplied to Kaltim-5 for period July to December 2021, has increased from the previous rate of US\$5.9/MMBTU to US\$6.3/MMBTU. Therefore, the provision of underpayment for the purchase of natural gas from Kaltim-5 amounting to Rp69,516 has been recorded since 2021.

In 2022, the Company recorded an additional provision for underpayment of natural gas for 2021 of Rp357,773. This provision is recognised due to the Company receiving a notification letter from the SKK Migas, which conveyed a letter from the Minister of EMR in which the natural gas rates for some gas working areas ("WK") that distributed natural gas to Kaltim 2, 3, 1A and 4 were re-enforced to use the price rates in accordance with the PJBG instead of Kep134.

For the procurement of natural gas in 2022, gas suppliers billed the natural gas procurement in accordance with Kep 134 given the PJBG for Kaltim 2, 3, 1A and 5 had been ended on 31 December 2021 and have not been extended by both parties.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perikatan (lanjutan)

ii. Pengadaan gas bumi (lanjutan)

Pada tanggal 24 Februari 2023, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari SKK Migas mengenai harga gas bumi Perusahaan untuk tahun 2022 dan seterusnya dimana SKK Migas bersama Produsen Gas Kalimantan Timur dan PT Pertamina (Persero) sedang melakukan evaluasi guna mendapatkan harga gas bumi baru untuk menggantikan tarif berdasarkan Kep 134 dikarenakan tidak mencukupinya penerimaan bagian negara di WK tertentu untuk melaksanakan skema *Kept-Whole* bagian Kontraktor untuk tahun 2022 ke depan. Namun, karena Perusahaan belum menerima pemberitahuan lebih lanjut dari SKK Migas maupun Kementerian ESDM terkait dengan harga gas bumi atas pengadaan gas bumi Kaltim 2, 3, 1A, 4 dan 5 tahun 2022, Perusahaan melakukan estimasi, termasuk menggunakan beberapa asumsi, atas provisi kurang bayar tarif gas bumi untuk penyaluran gas bumi tahun 2022. Berdasarkan estimasi, Perusahaan membukukan provisi atas kurang bayar pengadaan gas bumi tahun 2022 sebesar Rp1.440.701 di tahun 2022. Perusahaan menggunakan beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Formula untuk penentuan harga gas bumi mengikuti formula gas bumi PJBG tahun 2021 untuk WK-WK yang diminta penyesuaian harga oleh regulator; dan
2. Penentuan WK-WK yang terdampak penyesuaian harga gas bumi mengikuti tahun WK gas 2021 (dimana ada kemungkinan terdapat perbedaan WK-WK yang terdampak ketika surat penetapan penyesuaian harga gas bumi diterima dari pemerintah di kemudian hari).

Estimasi kurang bayar pengadaan gas bumi pabrik Kaltim 2, 3, 1A, 4 dan 5 yang telah dibukukan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dapat berbeda ketika Perusahaan mendapatkan keputusan dari SKK Migas atau Kementerian ESDM atas penyesuaian harga gas bumi untuk tahun 2022.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

ii. Procurement of natural gas (continued)

On 24 February 2023, the Company received a notification letter from the SKK Migas regarding the natural gas price of the Company for year 2022 onwards in which SKK Migas together with the gas producers in East Kalimantan and PT Pertamina (Persero) are evaluating the new natural gas price to replace the rates based on the Kep 134 due to insufficient state revenues in certain WK to implement the *Kept-Whole* scheme of Contractors' share for 2022 onwards. However, since the Company has not yet received any further notification from SKK Migas or the MOEMR regarding the natural gas price for Kaltim 2, 3, 1A, 4 and 5 gas procurement in 2022, the Company has estimated, using several assumptions, the provision for underpayment of natural gas rates for natural gas distribution in 2022. Based on the estimation, the Company recorded a provision for the underpayment for natural gas procurement in 2022 amounting to Rp1,440,701 in 2022. The Company uses the following assumptions:

1. Natural gas prices formula follow natural gas prices formula based on the 2021 GSPA for WK-WK that are requested to be adjusted by regulators; and
2. Determination of WK-WK that are affected by the natural gas price adjustment following the 2021 gas WK (where there may be differences in the WK-WK that are affected when the letter of determination of the natural gas price adjustment is received from government at a later date).

Estimation of underpayment for purchase natural gas for Kaltim 2, 3, 1A, 4 and 5 that is recorded as at 31 December 2022 may differ when the Company obtains the decision from SKK Migas or the Ministry of ESDM for the adjustment of natural gas prices for 2022.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perikatan (lanjutan)

iii. Undang-Undang No. 11/2020

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

Pada tahun 2021, Pemerintah resmi mengundangkan berbagai peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus.

iv. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 ("PerppuCK") tentang Cipta Kerja.

Ketetapan ini untuk melaksanakan amanat revisi Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta untuk mengantisipasi berbagai tantangan ekonomi dan geopolitik yang ditimbulkan oleh dinamika global saat ini. Penyesuaian dalam PerppuCK sebagian besar terkait dengan penggunaan istilah dan pengaturan ulang kalimat serta beberapa perubahan yang cukup substansial, seperti:

- Penghapusan pasal acuan dari ketentuan pengenaan sanksi administratif terkait kewajiban pengelolaan limbah B3;
- Perubahan definisi "persetujuan bangunan"; dan
- Perubahan substansial terkait ketentuan penyumberluaran (*outsourcing*) dan upah minimum.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Commitments (continued)

iii. Law No. 11/2020

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law).

In 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law.

iv. Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022

On 30 December 2022, the Government enacted a Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 ("PerppuCK") regarding Job Creation.

This Decree is to carry out the mandate of the revision of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and to anticipate various economic and geopolitical challenges posed by the current global dynamics. Adjustments in the PerppuCK are mostly related to the use of terms and rearrangement of sentences as well as some quite substantial changes, such as:

- The removal of references articles from provisions for imposing administrative sanctions related to the obligation to manage B3 waste;
- Changes to the definition of "building approval"; and
- Substantial changes regarding outsourcing and minimum wage provisions.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Kontinjensi

Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

Perusahaan mengubah Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") menjadi Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") sesuai dengan persetujuan surat dari OJK No. KEP-575/NB.2/2015 tanggal 31 Desember 2015. Sebagai kompensasi atas perubahan program tersebut, Perusahaan telah membayar sebesar Rp517.350 di tahun 2016 yang merupakan liabilitas PPMP per tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 28 Agustus 2017, OJK mengeluarkan hasil temuan pemeriksaan atas laporan keuangan Dapen PKT tahun 2015 yang mengindikasikan adanya lebih saji dalam penilaian aset Dapen PKT yang menyebabkan kekurangan pembayaran atas dana PPMP yang dibayarkan Perusahaan pada 2016 (yaitu kekurangan dana). Dapen PKT juga menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2015 yang menunjukkan adanya defisit pendanaan dari temuan OJK.

Selanjutnya, Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Republik Indonesia ("Jamdatun") menerbitkan surat tanggal 2 November 2018 yang menyebutkan bahwa Perusahaan bertanggung jawab atas kekurangan dana pada Dapen PKT.

Untuk menanggapi keputusan Jamdatun, berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan tanggal 13 Maret 2019 dan surat yang diterbitkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 22 Februari 2019 mengenai defisit pendanaan Dapen PKT, Pemegang Saham dan Dewan Komisaris menyetujui agar Perusahaan mencatat provisi sebesar Rp469.332 (terdiri dari pokok dan bunga masing-masing sebesar Rp394.618 dan Rp74.713). Perusahaan telah membukukan cadangan sebesar Rp469.332 sebagai liabilitas yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2018 dan membayar sebagian dana tersebut kepada Dapen PKT sebesar Rp196.986 pada tanggal 31 Mei 2019.

Di tahun 2020, berdasarkan rekomendasi OJK, Dapen PKT melakukan penilaian ulang atas aset-aset Dapen PKT menggunakan aktuaris independen, PT Quattro Asia Consulting yang ditunjuk oleh Dewan Pengawas Dapen PKT dengan laporan yang diterbitkan pada tanggal 10 Januari 2020. Berdasarkan laporan aktuaris independen tersebut, defisit dana Dapen PKT yang harus diprovikan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp484.176 dan Perusahaan telah menambahkan provisi atas defisit tersebut sebesar Rp14.844 pada tahun 2020.

Sisa dana sebesar Rp287.190 telah diselesaikan Perusahaan melalui pembayaran sebesar Rp212.018 pada tanggal 5 Januari 2021 dan melakukan saling hapus dengan piutang Dapen PKT atas pensiun karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan sebesar Rp75.171.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Contingencies

Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur

The Company converted the Defined Benefits Pension Plan ("PPMP") to a Defined Contribution Pension Plan ("PPIP") based on Financial Services Authority ("OJK")'s approval letter No. KEP-575/NB.2/2015 on 31 December 2015. As compensation of the conversion of the programme, the Company paid Rp517,350 to Dapen PKT in 2016 which was PPMP's liability as at 31 December 2015.

On 28 August 2017, OJK issued the audit findings of Dapen PKT's 2015 financial statements which indicated that there was an overstatement of Dapen PKT's asset valuation which resulted an underpayment of the PPMP's liability paid by the Company in 2016 (i.e. funding deficit). Dapen PKT also restated its 2015 financial statements to reflect OJK's findings related to the funding deficit.

Furthermore, Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Republik Indonesia ("Jamdatun") issued a letter dated 2 November 2018 which stated that the Company is responsible for Dapen PKT's funding deficit.

In response to Jamdatun's decision, based on the decision letter of the Company's shareholders dated 13 March 2019 and a letter issued by the Company's Board of Commissioners on 22 February 2019 regarding Dapen PKT's deficit funds, the Shareholders and the Board of Commissioners agreed for the Company to record a provision of Rp469,332 (consisting of principal and interest amounting to Rp394,618 and Rp74,713, respectively). The Company has recorded the provision amounting to Rp469,332 as accrued liabilities as at 31 December 2018 and paid partially to Dapen PKT amounting to Rp196,986 on 31 May 2019.

In 2020, based on OJK's recommendation, Dapen PKT reassessed Dapen PKT's assets using an independent actuary, PT Quattro Asia Consulting which was appointed by the Board Supervisory of Dapen PKT with a report published on 10 January 2020. Based on the actuary's independent report, the deficit fund of Dapen PKT that had to be provisioned by the Company amounted to Rp484,176 and the Company has recorded the additional provision amounting to Rp14,844 in 2020.

The remaining funds amounting to Rp287,190 were settled by the Company through payments amounting to Rp212,018 on 5 January 2021 and offsetting PKT's receivables from Dapen on employee pensions paid in advance by the Company amounting to Rp75,171.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia, piutang subsidi yang belum ditagih, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya sebesar Rp16.331.363 (31 Desember 2021: Rp8.628.387 dan 31 Desember 2020: Rp4.018.972) sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp65.863 (31 Desember 2021: Rp97.659 dan 31 Desember 2020: Rp98.934) sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang subsidi ke Pemerintah Republik Indonesia, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, utang lainnya, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas sewa sebesar Rp1.931.259 (31 Desember 2021: Rp3.264.202 dan 31 Desember 2020: Rp3.521.254) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen tersebut mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku berupa gas bumi adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar AS. Namun demikian, Grup mempunyai pendapatan dan pembiayaan yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak tahun berjalan bertambah/berkurang Rp408.685 (2021: Rp128.097 dan 2020: Rp46.614) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

26. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

As at 31 December 2022, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia, unbilled subsidy receivables, other receivables and other financial assets amounting to Rp16,331,363 (31 December 2021: Rp8,628,387 and 31 December 2020: Rp4,018,972) as financial assets measured at amortised cost and other non-current assets amounting to Rp65,863 (31 December 2021: Rp97,659 and 31 December 2020: Rp98,934) as financial assets at FVOCI.

As at 31 December 2022, the Group classified its trade payables, subsidy payables from the Government of the Republic of Indonesia, accrued liabilities, short-term loans, other payables, long-term loans and lease liabilities, amounting to Rp1,931,259 (31 December 2021: Rp3,264,202 and 31 December 2020: Rp3,521,254) as liabilities at amortised costs.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk, commodity price risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a Corporate Governance and Risk Management Department under policies that have been approved by the Board of Directors. The Department identifies and evaluates the financial risks.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Company's capital expenditure and purchases of raw materials in the form of natural gas are, and are expected to continue to be, denominated in US Dollars. However, the Group has revenue and financing that is also denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposures to fluctuations in foreign exchange rates.

As at 31 December 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the year would have been higher/lower by Rp408,685 (2021: Rp128,097 and 2020: Rp46,614) mainly as a result of foreign exchange gain/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang.

Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, beban keuangan untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp76 (2021: Rp10 dan 2020: Rp5.018).

(iii) Risiko harga

Harga komoditas seperti pupuk dan amonia tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp16.330.497 (31 Desember 2021: Rp8.627.720 dan 31 Desember 2020: Rp4.018.572). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia, piutang subsidi yang belum ditagihkan, aset keuangan lainnya dan piutang lain-lain.

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Risiko kredit pada piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia dan piutang subsidi yang belum ditagihkan dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain ditetapkan sebagai berikut:

	31 Desember/December 2022					Jumlah/ Total
	Sekarang/ Current	1-3 bulan jatuh tempo/1-3 months past due	3-6 bulan jatuh tempo/3-6 months past due	6-12 bulan jatuh tempo/6-12 months past due	>1 tahun jatuh tempo/>1 year past due	
31 Desember 2022						
Tingkat kerugian yang diharapkan	0,43%	1,72%	10,12%	17,60%	100%	
Piutang usaha	1,185,228	3,428	65	1,778	30,711	1,221,210
Piutang lain-lain	23,499	5,699	271	-	4,998	34,467
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(5,242)	(157)	(34)	(313)	(35,709)	(41,455)

31 December 2022

Expected loss rate
Trade receivables
Other receivables

Provision for impairment loss

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings denominated in Rupiah and US Dollars. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial instruments are non-interest-bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates.

Transactions at floating interest rates are exposed to cashflow interest rate risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

As at 31 December 2022, if the interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the finance costs for the year would have been higher/lower by Rp76 (2021: Rp10 and 2020: Rp5,018).

(iii) Price risk

Commodity prices such as fertiliser and ammonia are unstable due to changes in supply and demand from customers. Although the Group has diverse customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively affected by the decrease in commodity prices.

b. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group. As at 31 December 2022, the total maximum exposure from credit risk was Rp16,330,497 (31 December 2021: Rp8,627,720 and 31 December 2020: Rp4,018,572). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia, unbilled subsidy receivables, other financial assets and other receivables.

All the cash in banks and time deposits are placed in banks with good credit ratings. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

The credit risk on subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia and unbilled subsidy receivables is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

On that basis, the loss allowances for trade and other receivables were determined as follows:

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

31 Desember/December 2021							31 December 2021
Sekarang/ Current	1-3 bulan jatuh tempo/1-3 months past due	3-6 bulan jatuh tempo/3-6 months past due	6-12 bulan jatuh tempo/6-12 months past due	>1 tahun jatuh tempo/>1 year past due	Jumlah/ Total		
31 Desember 2021							
Tingkat kerugian yang diharapkan	0.76%	0.84%	1.12%	1.30%	100%		Expected loss rate
Piutang usaha	1,698,227	713	535	616	25,575	1,725,666	Trade receivables
Piutang lain-lain	25,865	-	-	-	6,427	32,292	Other receivables
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(13,017)	(6)	(6)	(8)	(32,002)	(45,039)	Provision for impairment loss
31 Desember/December 2020							31 December 2020
Sekarang/ Current	1-3 bulan jatuh tempo/1-3 months past due	3-6 bulan jatuh tempo/3-6 months past due	6-12 bulan jatuh tempo/6-12 months past due	>1 tahun jatuh tempo/>1 year past due	Jumlah/ Total		
31 Desember 2020							
Tingkat kerugian yang diharapkan	1.55%	1.61%	1.63%	1.70%	100%		Expected loss rate
Piutang usaha	1,105,389	36,228	9,939	3,653	385,182	1,540,391	Trade receivables
Piutang lain-lain	44,340	-	-	-	109,873	154,213	Other receivables
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(17,798)	(584)	(162)	(62)	(495,055)	(513,661)	Provision for impairment loss

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade and other receivables. To measure the expected credit losses, trade and other receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2022 atau 31 Desember 2022 (2021: 36 bulan sebelum 1 Januari 2021 atau 31 Desember 2021 dan 2020: 36 bulan sebelum 1 Januari 2020 atau 31 Desember 2020) serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

To measure the expected credit losses, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2022 or 31 December 2022 (2021: 36 months before 1 January 2021 or 31 December 2021 and 2020: 36 months before 1 January 2020 or 31 December 2020) and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lain-lain di atas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

The entire receivable balance from trade and other receivables is mostly derived from third party and related party customers that have existed for more than 12 months that is spread over a large number of customers. The Group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivables.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran di muka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa tahun hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

31 Desember/December 2022				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	233,519	-	233,519	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	1,587,481	-	1,587,481	Accrued liabilities
Pinjaman jangka pendek	4,639	-	4,639	Short-term loans
Utang lainnya	76,309	-	76,309	Other payables
Pinjaman jangka panjang	-	3,779	3,779	Long-term loans
Liabilitas sewa	7,162	25,684	32,846	Lease liabilities
Jumlah	1,909,110	29,463	1,938,573	Total

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for the sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- selecting customers with strong financial conditions and good reputations;
- acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and
- requesting advances payments for the sale of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a standby loan facility that can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining year to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2021			
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	306,975	-	306,975
Liabilitas yang masih harus dibayar	1,871,929	-	1,871,929
Pinjaman jangka pendek	471	-	471
Utang lainnya	63,984	-	63,984
Pinjaman jangka panjang	1,070,916	-	1,070,916
Liabilitas sewa	19,343	12,149	31,492
Utang dividen	1,400,000	-	1,400,000
Jumlah	4,733,618	12,149	4,745,767

Trade payables

Accrued liabilities

Short-term loans

Other payables

Long-term loans

Lease liabilities

Dividend payables

Total

31 Desember/December 2020			
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	286,051	-	286,051
Utang subsidi ke Pemerintah Republik Indonesia	126,633	-	126,633
Liabilitas yang masih harus dibayar	1,296,884	-	1,296,884
Pinjaman jangka pendek	401,921	-	401,921
Pinjaman jangka panjang	79,545	1,176,717	1,256,262
Liabilitas sewa	21,893	23,923	45,816
Utang lainnya	276,327	-	276,327
Jumlah	2,489,254	1,200,640	3,689,894

*Trade payables
Subsidy payables
to the Government
of the Republic of
Indonesia*

Accrued liabilities

Short-term loans

Long-term loans

Lease liabilities

Other payables

Total

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan. Untuk pinjaman jangka panjang, sudah menggunakan tingkat suku bunga sesuai dengan pasar kecuali untuk pinjaman dari induk perusahaan.

As at 31 December 2022, 2021 and 2020, the carrying amounts of the other financial assets and liabilities approximated their fair values because of the short-term nature of the financial instruments. For long-term borrowing, the market-driven interest rate has been applied except for long-term loan from the parent company.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	<u>31 Desember/December 2020</u>	
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Pinjaman jangka panjang - PT Pupuk Indonesia (Persero)	992,000	1,021,607

Nilai wajar pinjaman jangka panjang dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada fasilitas pinjaman jangka panjang terakhir yang didapat dari Grup. Pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman jangka panjang - PT Pupuk Indonesia (Persero) disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena akan jatuh tempo dalam satu tahun. Pada tanggal 4 November 2022, pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

d. Fair value estimation (continued)

Financial instruments that are measured at fair value at statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

	<i>Long-term loans - PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
--	---

The fair value of the long-term loan from PT Pupuk Indonesia (Persero) is measured using discounted cash flows based on the interest rate of the latest long-term loan that has been obtained from the Group. As at 31 December 2021, the long-term loan - PT Pupuk Indonesia (Persero) have been presented as current liabilities due to their current maturities. On 4 November 2022, the loan has been fully paid.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

e. Capital management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

28. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	33,093	18,151	28,541
Penghapusan piutang	122	460,812	-
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan liabilitas yang masih harus dibayar	207,010	165,194	-
Penambahan aset tetap melalui uang muka	48,998	14,603	177,787
Penambahan investasi pada entitas asosiasi berasal dari konversi pinjaman yang diberikan	-	10,400	42,382
Reklasifikasi properti investasi dari persediaan lahan	-	-	7,039
Dampak penerapan PSAK 73	-	-	61,799

28. CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transactions

*Additional fixed assets through lease liabilities
Receivable write-off*

*Additional fixed assets through trade payables and accrued liabilities
Addition fixed assets through advances*

*Additional investment in associate arising from the conversion of loan
Reclassification investment properties from land inventory
Impact of implementation of SFAS 73*

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

		Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan/ <i>Cash flows generated from financing activities</i>	Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan/ <i>Cash flows used in financing activities</i>	Perubahan nonkas/ <i>Non-cash changes</i>		
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>			Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73/ <i>Adjustment beginning balance based on SFAS 73</i>	Transaksi nonkas dan lainnya/ <i>Non-cash transactions and others</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
31 Desember 2022						31 December 2022
Pinjaman jangka pendek	466	7,356	(3,231)	-	-	4,591
Pinjaman jangka panjang	992,492	5,382	(994,849)	-	-	3,025
Liabilitas sewa	28,356	-	(35,115)	-	33,093	26,334
31 Desember 2021						31 December 2021
Pinjaman jangka pendek	400,178	107,592	(507,304)	-	-	466
Pinjaman jangka panjang	1,093,669	-	(101,177)	-	-	992,492
Liabilitas sewa	41,512	-	(31,307)	-	18,151	28,356
31 Desember 2020						31 December 2020
Pinjaman jangka pendek	2,026,006	7,153,705	(8,779,533)	-	-	400,178
Pinjaman jangka panjang	1,562,845	100,000	(569,176)	-	-	1,093,669
Liabilitas sewa	-	-	(48,828)	61,799	28,541	41,512

29. WABAH COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

29. COVID-19 OUTBREAK

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia and has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

The Group has assessed the potential impact of COVID-19 upon the business and operation, as well as the financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact upon the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan pelaporan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

a. Pupuk dan amonia

Segmen pupuk dan amonia melakukan kegiatan produksi, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan.

b. Lainnya

Segmen lainnya melakukan kegiatan usaha dalam bidang konstruksi, angkutan, ekspedisi, pergudangan dan kegiatan terkait lainnya

Segmen tersebut menyelenggarakan kegiatan usahanya secara substansial di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi operasi sebelum beban pajak penghasilan. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah penjualan dan transfer tersebut dilakukan kepada pihak ketiga, misalnya pada harga pasar kini.

30. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is organised into business units based on its products and services and has two reportable operating segments as follows:

a. Fertiliser and ammonia

The fertiliser and ammonia segment is involved in production, trading and services in fertiliser.

b. Others

The others segment is involved in construction service, transportation business activities, expedition, storage and other related activities.

These segments conduct all of their business in Indonesia. All inter-segment transactions have been eliminated in the preparation of the consolidated financial statements.

The Group evaluates performance based on operating profit or loss before income tax expense. The Group records inter-segments sales and transfers as if the sales and transfers were carried out to a third party, such as at market price.

31 Desember/December 2022					
Sebelum eliminasi/ Before elimination					
	Pupuk dan amonia/ Fertiliser and ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	36,541,383	399,387	-	36,940,770	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	140,399	(140,399)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	<u>36,541,383</u>	<u>539,786</u>	<u>(140,399)</u>	<u>36,940,770</u>	Net revenue
LABA USAHA					OPERATING INCOME
Beban pokok pendapatan	(16,878,760)	(255,973)	28,588	(17,106,145)	Cost of revenues
Beban penjualan	(477,014)	(34,473)	52,034	(459,453)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,190,034)	(80,390)	57,821	(1,212,603)	General and administrative expense
Pendapatan keuangan	141,250	767	-	142,017	Finance income
Beban keuangan	(80,075)	(442)	3,965	(76,552)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	68,686	-	68,686	Share in net income of associates and joint venture
Pendapatan lainnya, bersih	<u>573,694</u>	<u>8,229</u>	<u>(2,421)</u>	<u>579,502</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	18,630,444	246,190	(412)	18,876,222	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(4,224,006)</u>	<u>(54,897)</u>	<u>-</u>	<u>(4,278,903)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>14,406,438</u>	<u>191,293</u>	<u>(412)</u>	<u>14,597,319</u>	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	42,185,797	1,354,699	(102,260)	43,438,236	Segment assets
Liabilitas segmen	8,997,101	155,945	(93,380)	9,059,666	Segment liabilities
Pengeluaran modal	1,531,742	18,889	-	1,550,631	Capital expenditure

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2021				
	Sebelum eliminasi/ Before elimination				
	Pupuk dan amonial/ Fertiliser and ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	24,756,025	570,659	-	25,326,684	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	133,598	(133,598)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	<u>24,756,025</u>	<u>704,257</u>	<u>(133,598)</u>	<u>25,326,684</u>	Net revenue
LABA USAHA					OPERATING INCOME
Beban pokok pendapatan	(15,180,547)	(431,135)	32,577	(15,579,105)	Cost of revenues
Beban penjualan	(531,382)	(549)	48,950	(482,981)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(962,906)	(83,782)	52,703	(993,985)	General and administrative expense
Pendapatan keuangan	69,360	4,467	-	73,827	Finance income
Beban keuangan	(92,801)	(263)	1,318	(91,746)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	50,284	-	50,284	Share in net income of associates and joint venture
Beban lainnya, bersih	<u>(15,031)</u>	<u>(1,175)</u>	<u>(780)</u>	<u>(16,986)</u>	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	8,042,718	242,104	1,170	8,285,992	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(2,063,704)</u>	<u>(54,615)</u>	<u>-</u>	<u>(2,118,319)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>5,979,014</u>	<u>187,489</u>	<u>1,170</u>	<u>6,167,673</u>	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	32,506,960	1,218,800	(110,456)	33,615,304	Segment assets
Liabilitas segmen	7,860,364	147,603	(83,552)	7,924,415	Segment liabilities
Pengeluaran modal	1,142,843	54,308	-	1,197,151	Capital expenditure

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 2020					
	Sebelum eliminasi/ Before elimination				
	Pupuk dan amonia/ Fertiliser and ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	17,991,977	494,473	-	18,486,450	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	137,654	(137,654)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	<u>17,991,977</u>	<u>632,127</u>	<u>(137,654)</u>	<u>18,486,450</u>	Net revenue
LABA USAHA					OPERATING INCOME
Beban pokok pendapatan	(14,116,218)	(357,218)	56,519	(14,416,917)	Cost of revenues
Beban penjualan	(475,288)	(316)	34,430	(441,174)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,027,593)	(75,002)	46,105	(1,056,490)	General and administrative expense
Pendapatan keuangan	36,149	7,816	-	43,965	Finance income
Beban keuangan	(181,140)	(759)	985	(180,914)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	23,668	-	23,668	Share in net income of associates and joint venture
Beban lainnya, bersih	<u>(18,214)</u>	<u>(618)</u>	<u>(17,059)</u>	<u>(35,891)</u>	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	2,209,673	229,698	(16,674)	2,422,697	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(556,974)</u>	<u>(46,051)</u>	<u>-</u>	<u>(603,025)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>1,652,699</u>	<u>183,647</u>	<u>(16,674)</u>	<u>1,819,672</u>	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	26,869,178	1,198,509	(115,059)	27,952,628	Segment assets
Liabilitas segmen	5,002,183	133,114	(56,753)	5,078,544	Segment liabilities
Pengeluaran modal	1,045,243	90,855	-	1,136,098	Capital expenditure

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Domestik	16,985,099	12,185,910	10,286,583	Domestic
Luar Negeri:				Overseas:
Australia	3,661,545	1,755,791	241,054	Australia
India	2,765,959	984,880	2,397,221	India
Jepang	1,994,233	1,046,607	331,577	Japan
China	1,626,833	1,851,883	707,147	China
Korea Selatan	992,145	979,037	630,916	South Korea
Chile	843,845	190,717	-	Chile
Filipina	828,279	999,579	1,606,652	Philippines
Argentina	817,553	488,188	-	Argentina
Maroko	682,402	-	-	Marocco
Vietnam	585,908	533,385	255,993	Vietnam
Mozambique	551,876	-	-	Mozambique
Thailand	551,245	554,832	-	Thailand
Peru	542,590	-	-	Peru
Belgia	496,901	-	-	Belgium
Myanmar	357,238	573,601	92,696	Myanmar
Tunisia	339,485	-	-	Tunisia
Meksiko	327,787	984,783	875,396	Mexico
Uruguay	297,767	162,943	-	Uruguay
Yunani	218,297	-	-	Greece
Amerika Serikat	211,776	671,546	346,804	USA
Belanda	176,361	-	-	Netherlands
Afrika Selatan	136,066	118,519	-	South Africa
Singapura	133,907	257,960	109,491	Singapore
Malaysia	123,745	179,946	34,610	Malaysia
Portugal	122,885	-	-	Portugal
United Kingdom	109,652	-	-	United Kingdom
Ireland	91,376	-	-	Ireland
Taiwan	44,597	287,493	146,151	Taiwan
Kolombia	43,796	152,760	159,159	Colombia
Ekuador	9,688	115,902	-	Ecuador
Negara lainnya	269,934	250,422	265,000	Other countries
Jumlah	<u>36,940,770</u>	<u>25,326,684</u>	<u>18,486,450</u>	Total

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14,593,719	6,164,130	1,815,017	Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>17,600,000</u>	<u>17,600,000</u>	<u>17,600,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>829</u>	<u>350</u>	<u>103</u>	Earnings per share basic and diluted (full amount)

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

31 Desember/December 2022						
	EUR	SGD	JPY	USD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset moneter	16.712.63	11.659.08	117.57	15.731.00		
Kas dan setara kas	-	-	-	667,319,179	10,497,598	Monetary assets
Piutang usaha	-	-	-	18,657,937	293,508	Cash and cash equivalent
Jumlah aset	-	-	-	685,977,116	10,791,106	Trade receivables
						Total assets
Liabilitas moneter						
Utang usaha	-	-	-	464,878	7,313	Monetary liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	5,404	298	1,984	51,587,807	811,622	Trade payables
Provisi	-	-	-	114,326,743	1,798,474	Accrued liabilities
Jumlah liabilitas	5,404	298	1,984	166,379,428	2,617,409	Provision
						Total liabilities
Aset moneter - bersih					8,173,697	Monetary assets - net
31 Desember/December 2021						
	EUR	SGD	JPY	USD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset moneter	16,126.84	10,533.77	123.89	14,269.01		
Kas dan setara kas	-	-	-	206,150,392	2,941,562	Monetary assets
Piutang usaha	-	-	-	29,873,434	426,264	Cash and cash equivalent
Jumlah aset	-	-	-	236,023,826	3,367,826	Trade receivables
						Total assets
Liabilitas moneter						
Utang usaha	611,415	-	4,000,000	771,047	21,358	Monetary liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	1,088,336	3,048	10,859,300	53,654,566	784,526	Trade payables
Jumlah liabilitas	1,699,751	3,048	14,859,300	54,425,613	805,884	Accrued liabilities
						Total liabilities
Aset moneter - bersih					2,561,942	Monetary assets - net
31 Desember/December 2020						
	EUR	SGD	JPY	USD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset moneter	17,330.13	10,644.09	136.47	14,105.01		
Kas dan setara kas	-	-	-	10,403,963	146,748	Monetary assets
Piutang usaha	-	-	-	29,947,027	422,403	Cash and cash equivalent
Jumlah aset	-	-	-	40,350,990	569,151	Trade receivables
						Total assets
Liabilitas moneter						
Utang usaha	56,607	-	14,339,996	80,468	4,073	Monetary liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	2,056,076	20,066	3,022,000	57,254,435	843,832	Trade payables
Jumlah liabilitas	2,112,683	20,066	17,361,996	57,334,903	847,905	Accrued liabilities
						Total liabilities
Liabilitas moneter - bersih					(278,754)	Monetary liabilities - net

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2022, 2021 and 2020.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, aset moneter bersih akan turun sekitar Rp267.589.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at 31 December 2022 are translated using the exchange rate as at the issuance date of the consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately Rp267,589.

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian jual beli saham

Pada tanggal 2 Januari 2023, PT Kaltim Industrial Estate ("KIE") mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("PJBSB") nomor 01.03/SP/DIR/KIE/II/2023 dan 0001/J/HM/A10/SP/2023 dengan PT Pupuk Indonesia Utilitas ("PIU") untuk mengakuisisi 7% saham PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM") milik PIU, dengan beberapa klausul. PJBSB tersebut berlaku hingga tanggal 30 Januari 2023 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, addendum no. 06/04/ADD-I/SP/DIR/KIE/II/2023-01.03/SP/DIR/KIE/II/2023 untuk memperpanjang masa berlaku PJBSB masih dalam proses.

Perjanjian jual beli gas

Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan mengadakan pokok-pokok PJBG dengan nomor 020.23/23/LTR-HOA/GOKPL/LGL dan 11225/SP-BTG/2023 dengan Genting Oil Kasure Pte. Ltd., untuk pembelian gas bumi pada WK Kasuri dengan jangka waktu 17 tahun berturut-turut sejak gas bumi pertama dikirimkan.

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Conditional shares purchase

On 2 January 2023, PT Kaltim Industrial Estate ("KIE") entered an Conditional Shares Purchase Agreement ("CSPA") number 01.03/SP/DIR/KIE/II/2023 and 0001/J/HM/A10/SP/2023 with PT Pupuk Indonesia Utilitas ("PIU") to acquire 7% shares of PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM") owned by PIU, with several clauses. The CSPA is valid until 30 January 2023 and can be extended according to mutual agreement.

Up to the issuance date of these consolidated financial statements, addendum no. 06/04/ADD-I/SP/DIR/KIE/II/2023-01.03/SP/DIR/KIE/II/2023 to extend the due date of the CSPA are still in process.

Gas sale and purchase agreement

On 8 February 2023, the Company entered head of GSPA number 020.23/23/LTR-HOA/GOKPL/LGL and 11225/SP-BTG/2023 with Genting Oil Kasure Pte. Ltd., to purchase natural gas in WK Kasuri with a period of 17 consecutive years since the first natural gas was delivered.

34. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 7 Maret 2023.

34. RESPONSIBILITY AND AUTHORISATION FOR ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorised to be published on 7 March 2023.

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT Pupuk Kalimantan Timur (entitas induk saja) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi dihitung berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on Schedule 6/1 to Schedule 6/5 represents financial information of PT Pupuk Kalimantan Timur (parent entity only) for the years ended 31 December 2022, 2021 and 2020. This presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in jointly controlled entities and associates accounted under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022,
2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022,
2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	13,760,783	6,322,366	2,360,967	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	863,929	1,230,999	948,776	Third parties -
- Pihak berelasi	284,619	412,550	165,904	Related parties -
				Subsidy receivables
Piutang subsidi dari				from the Government
Pemerintah Republik Indonesia	512,471	86,842	264,821	of the Republic of Indonesia
Piutang subsidi yang belum ditagih	29,330	70,291	26,474	Unbilled subsidy receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	10,829	18,310	17,868	Third parties -
- Pihak berelasi	16,152	5,389	18,897	Related parties -
Persediaan	4,546,404	2,999,156	2,180,686	Inventories
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	2,764	-	2,450	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar di muka	92,118	359,667	54,423	Advances and prepayments
Aset keuangan lainnya	565,307	28,866	-	Other financial assets
Jumlah aset lancar	<u>20,684,706</u>	<u>11,534,436</u>	<u>6,041,266</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak, asosiasi				Investment in subsidiaries,
dan ventura bersama	383,237	363,617	317,658	associates and joint ventures
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	-	327	24,592	Corporate income tax -
				Subsidy receivables from the
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik				Government of the Republic
Indonesia	-	206,000	-	of Indonesia
Aset tetap	21,012,787	20,330,151	20,453,918	Fixed assets
Aset imbalan pascakerja	-	-	61,195	Post-employment benefits assets
Uang muka dan beban dibayar				
di muka	189,358	67,379	27,013	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya	121,594	142,957	103,125	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>21,706,976</u>	<u>21,110,431</u>	<u>20,987,501</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>42,391,682</u>	<u>32,644,867</u>	<u>27,028,767</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022,
2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022,
2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	180,269	240,522	225,834	Third parties -
- Pihak berelasi	43,339	68,302	61,858	Related parties -
Utang subsidi ke Pemerintah Republik Indonesia	-	-	126,633	Subsidy payables to the Government of the Republic of Indonesia
Pinjaman jangka pendek	-	-	400,000	Short-term loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	1,572,227	1,871,578	1,298,836	Accrued liabilities
Provisi	1,798,474	-	-	Provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,293,718	559,707	390,542	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2,857,986	1,682,559	89,640	Corporate income tax
- Pajak lain-lain	136,680	109,180	69,553	Other taxes -
Pendapatan diterima di muka	469,530	151,446	75,314	Unearned revenues
Utang dividen	-	1,400,000	-	Dividend payable
Utang lainnya				Other payables
- Pihak berelasi	28,124	14,915	224,122	Related parties -
- Pihak ketiga	59,284	56,333	55,455	Third parties -
Liabilitas imbalan pascakerja	113,841	90,252	150,395	Post-employment benefits liabilities
Bagian lancar atas:				Current portion of:
- Liabilitas sewa	45,204	17,743	21,430	Lease liabilities -
- Pinjaman jangka panjang	-	992,000	-	Long-term loans -
Jumlah liabilitas jangka pendek	8,598,676	7,254,537	3,189,612	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Non-current liabilities, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	56,420	27,613	27,033	Lease liabilities -
- Pinjaman jangka panjang	-	-	1,092,000	Long-term loans -
Liabilitas imbalan pascakerja	258,052	382,870	518,607	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	154,660	239,859	222,214	Deferred tax liabilities
Provisi jangka panjang	2,948	843	661	Long-term provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	472,080	651,185	1,860,515	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	9,070,756	7,905,722	5,050,127	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – modal dasar				Share capital – authorised
27.315.583.352 lembar;				27,315,583,352 shares,
ditempatkan dan disetor				issued and fully paid
penuh 17.600.000.000 lembar;				17,600,000,000 shares;
dengan nominal Rp500 (nilai				at par value of Rp500
penuh) per lembar saham	8,800,000	8,800,000	8,800,000	(full amount) per share
Penghasilan komprehensif lain	9,482,436	8,775,386	8,667,022	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	1,760,001	2,219,204	4,041,199	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	13,278,489	4,944,555	470,419	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	33,320,926	24,739,145	21,978,640	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	42,391,682	32,644,867	27,028,767	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/3 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Pendapatan	36,746,344	25,141,047	18,319,538	Revenues
Beban pokok pendapatan	(16,884,273)	(15,363,870)	(14,246,155)	Cost of revenues
Laba kotor	19,862,071	9,777,177	4,073,383	Gross profit
Beban penjualan	(503,904)	(531,931)	(475,605)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,220,919)	(997,768)	(1,048,199)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	137,913	69,704	36,501	Finance income
Beban keuangan	(80,428)	(93,063)	(181,825)	Finance costs
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	577,027	(14,711)	(17,368)	Others income/(expenses), net
Laba sebelum pajak penghasilan	18,771,760	8,209,408	2,386,887	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(4,273,694)	(2,113,241)	(598,989)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	14,498,066	6,096,167	1,787,898	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Selisih penilaian kembali Cadangan revaluasi aset	731,145	-	-	Difference in revaluation of Asset revaluation reserve
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	36,159	-	Changes in the fair value equity investment at fair value through other comprehensive income
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(31,796)	-	-	Share of other comprehensive income from associates and joint ventures
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	9,873	16,717	(39,139)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	(2,172)	11,462	(28,064)	Related income tax
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	707,050	64,338	(67,203)	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	15,205,116	6,160,505	1,720,695	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/4 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum penggunaan/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada 1 Januari 2020	8.800.000	3.015.272	502.885	8.734.225	21.052.182
Dividen	-	-	(773.944)	-	(773.944)
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	(20.293)	-	(20.293)
Cadangan umum	-	1.025.927	(1.025.927)	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	1.787.898	(67.203)	1.720.695
Saldo per 31 Desember 2020	8.800.000	4.041.199	470.419	8.667.022	21.978.640
Dividen	-	-	(3.400.000)	-	(3.400.000)
Transfer cadangan umum	-	(2.184.983)	2.184.983	-	-
Cadangan umum	-	362.988	(362.988)	-	-
Pembalikan sisa kerugian	-	-	-	-	-
aktuarial atas penyelesaian	-	-	(44.026)	44.026	-
program imbalan pasti	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	6.096.167	64.338	6.160.505
Saldo per 31 Desember 2021	8.800.000	2.219.204	4.944.555	8.775.386	24.739.145
Dividen	-	-	(6.623.335)	-	(6.623.335)
Transfer cadangan umum	-	(4.774.096)	4.774.096	-	-
Cadangan umum	-	4.314.893	(4.314.893)	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	14.498.066	707.050	15.205.116
Saldo per 31 Desember 2022	8.800.000	1.760.001	13.278.489	9.482.436	33.320.926

Balance as at 1 January 2020

Dividends
Effects from the adoption of SFAS 71
General reserves
Total comprehensive
income for the year

Balance as at 31 December 2020

Dividends
Transfer of general reserves
General reserves
Reversal of remaining
loss due to settlement of defined
employee benefit program
Total comprehensive
income for the year

Balance as at 31 December 2021

Dividends
Transfer of general reserves
General reserves
Total comprehensive
income for the year

Balance as at 31 December 2022

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/5 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021, AND 2020
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	35,657,093	22,808,007	14,607,480	Receipts from customers
Penerimaan subsidi dari Pemerintah	1,628,983	1,809,433	4,350,084	Subsidy receipts from the Government of Indonesia
Pembayaran kelebihan subsidi kepada Pemerintah Indonesia	-	(126,633)	-	Payment of excess subsidy from the Government of Indonesia
Penerimaan pendapatan keuangan	137,913	69,704	36,501	Receipts from finance income
Pembayaran kepada pemasok	(15,384,068)	(14,971,508)	(11,929,660)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3,130,201)	(466,951)	(418,377)	Payments of corporate income tax
Pembayaran biaya karyawan	(1,552,623)	(1,425,586)	(1,667,444)	Payments of employees costs
Pembayaran biaya keuangan	(91,748)	(78,028)	(181,825)	Payments of finance costs
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	17,265,349	7,618,438	4,796,759	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(1,423,316)	(998,818)	(955,795)	Purchases of fixed assets and investment properties
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	(170,977)	(54,969)	(27,013)	Payments of advances for purchases of fixed assets
Pembayaran atas penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(19,620)	(56,465)	(33,861)	Payments for additional investment in associates and joint ventures
Penerimaan dividen	2,584	3,037	-	Dividend receipts
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1,611,329)	(1,107,215)	(1,016,669)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	100,000	7,159,885	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(500,000)	(8,779,533)	Repayments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	-	101,176	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(992,000)	(100,000)	(569,176)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(33,245)	(31,307)	(54,824)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(8,023,335)	(2,000,000)	(773,944)	Dividends paid
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9,048,580)	(2,531,307)	(2,916,416)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	6,605,440	3,979,916	863,674	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	6,322,366	2,360,967	1,497,645	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	832,977	(18,517)	(352)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun	13,760,783	6,322,366	2,360,967	Cash and cash equivalents at end of the year